



# SUSTAINABILITY AMIDST CHALLENGES **2021**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

## PERNYATAAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### STATEMENT AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi rencana, strategi, kinerja, dan tujuan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“**Protelindo**” atau “**Perseroan**”). Dalam Laporan Keberlanjutan ini setiap rujukan kepada “kami” atau “Protelindo”, berarti kami merujuk kepada Protelindo beserta anak perusahaannya yang material, yaitu PT Iforte Solusi Infotek (“**ISI**”) dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**STP**”).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Sustainability Report presents information on plans, strategies, performance, and objectives on the economic, social, and environmental aspects of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“**Protelindo**” or the “**Company**”). In this Sustainability Report any reference to “we”, “our”, “us”, or “Protelindo” we are referring to Protelindo and its material subsidiaries, namely PT Iforte Solusi Infotek (“**ISI**”) and PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**STP**”).

Any prospective statements contained in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current conditions and predicted conditions future in the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

---

**TEMA**  
**Sustainability amidst Challenges**

Protelindo terus berkembang sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung perkembangan telekomunikasi. Di masa penuh tantangan, Protelindo mengoptimalkan penerapan keberlanjutan meningkatkan nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Kami juga mengupayakan berbagai strategi bisnis secara berkesinambungan dengan memperkuat pondasi usaha agar terus menjadi yang terdepan, serta memberikan nilai yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

**THEME**  
**Sustainability amidst Challenges**

Protelindo is continuously growing in line with the Company's commitment to supporting telecommunications development. During the times of challenges, Protelindo optimizes the sustainability implementation by increasing environmental, social, and governance (ESG) values. We also continue to develop various business strategies by strengthening the business foundation to be the leading company and to deliver beneficial value to all stakeholders.



## Daftar Isi

### Table of Contents

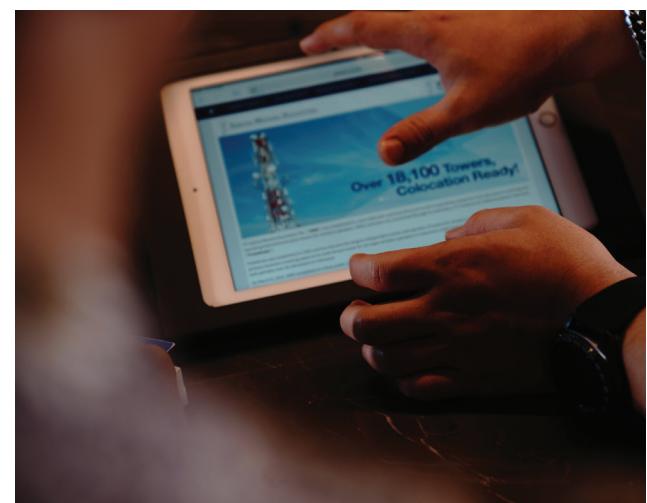
- 01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance Highlight
- 02 Penjelasan Direksi  
Message from the Board of Directors
- 06 Strategi Keberlanjutan  
Sustainability Strategy
- 08 Profil Singkat  
Brief Profile



- 18 Tentang Laporan  
About Report
- 24 Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainability Governance

## 32 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

- 39 Kinerja Lingkungan  
Environmental Performance
- 48 Kinerja Sosial  
Social Performance
- 66 Tanggung Jawab Pengembangan Produk  
Product Development Responsibilities
- 68 Referensi POJK 51/2017 dan Indeks Isi Standar GRI  
POJK 51/2017 Reference and GRI Standard Content Index
- 79 Lembar Umpan Balik  
Feedback Form



## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

### Sustainable Performance Highlight

#### Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi

Sustainability Performance of Economic Aspect

##### Jumlah Menara Numbers of Tower



	Pendapatan (Rp Juta) Revenues (IDR Million)	Laba Bersih (Rp Juta) Net Income (IDR Million)
2021	28.698 Unit 8.635.346	3.473.388
2020	21.381 Unit 7.445.426	2.896.698
2019	19.319 Unit 6.454.302	2.417.490

#### Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan

Sustainability Performance of Environmental Aspect



	Pemakaian Energi (GJ) Energy Use	Emisi GRK yang Dihasilkan (Ton CO <sub>2</sub> eq) Generated GHG Emission	Printer Pooling (Lembar/Pages)
2021	972,53 Unit	370,9	99.906
2020	1.171,24 Unit	-	867.104
2019	1.117,93 Unit	-	2.050.627

#### Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Sustainability Performance of Social Aspect



	Pelibatan Karyawan Lokal Local Employee Engagement	Jam Pelatihan per Karyawan Training Hours per Employee	Realisasi Dana TJSL Realization of CSR Funds	Kecelakaan Kerja (Internal Perusahaan) Workplace Accident (Internal Company)	Rasio Karyawan Perempuan Female Employee Ratio
2021	1.892 Orang People	45 Jam Hours	20,7 Rp Miliar IDR Billion	-	33 %
2020	1.325 Orang People	12 Jam Hours	13,8 Rp Miliar IDR Billion	1 Kasus Case	34 %
2019	1.280 Orang People	7 Jam Hours	27,6 Rp Miliar IDR Billion	-	37 %

## Penjelasan Direksi [102-14]

Message from the Board of Directors



Perusahaan menerapkan beberapa kebijakan dan strategi untuk mendukung kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai wujud dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan strategi bisnis kami.

The Company implements several policies and strategies to support economic, social, environmental, and governance performance to support sustainable development which is in line with our business strategy.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) tahun 2021. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama kami yang menyajikan informasi kinerja Perusahaan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui laporan ini, kami berharap dapat menyampaikan kinerja keberlanjutan Protelindo kepada semua pemangku kepentingan, terutama dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta memitigasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Dear stakeholders,

Please allow us to present the 2021 Sustainability Report of PT Professional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). This report is our first Sustainability Report that presents information on the Company's economic, social and environmental performances. Through this report, we hope to convey Protelindo's sustainability performance to all stakeholders, especially in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) and mitigating environmental, social and governance (ESG) risks.

## Respon terhadap Tantangan dan Peluang Keberlanjutan

Perusahaan menerapkan beberapa kebijakan dan strategi dengan harapan dapat mendukung kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam tahun-tahun ke depan. Secara berkala, Perusahaan meninjau dan menganalisis praktik dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada dunia usaha. Kami menjalankan Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan praktik tanggung jawab sosial sebagai wujud dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan, selaras dengan strategi bisnis kami.

Kami menjalankan usaha dengan menerapkan berbagai strategi bisnis, salah satunya dengan pengembangan dan perluasan jaringan usaha melalui proses akuisisi. Selain itu, kami terus meningkatkan inovasi baru untuk memastikan kualitas produk dan layanan. Kami mengembangkan slim tower yang dapat meminimalkan kebutuhan lahan yang diperlukan karena desain yang jauh lebih efisien dan ramah lingkungan. Untuk aspek tanggung jawab sosial, kami terus memaksimalkan penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) guna memastikan kenyamanan, kesehatan, dan keamanan operasi.

## Capaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp8.635,3 miliar, dari sebelumnya Rp7.445,4 miliar pada tahun 2020 dan laba bersih sebesar Rp3.447,9 miliar, dari sebelumnya Rp2.853,6 miliar. Kenaikan pendapatan dan laba bersih ini menjadi dasar bagi kami dalam memastikan adanya penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Salah satu kontribusi kami dalam pemberdayaan masyarakat, kami wujudkan dalam bentuk pembiayaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebesar Rp20,7 miliar, meningkat 50% dari tahun sebelumnya.

## Response to Sustainability Challenges and Opportunities

The Company implements several policies and strategies in order to support economic, social, environmental, and governance performance in the years to come. Periodically, the Company reviews and analyzes practices and policies implemented in the course business. We implement Sustainability Policy as a social responsibility practice in support of sustainable development, in line with our business strategy.

We conduct our business by implementing various business strategies, one of which is to develop and expand our business network through acquisitions. Additionally, we continue to innovate to ensure product and service quality. We develop slim towers that minimize space requirements because the design is much more efficient and environmentally friendly. As regards social responsibility, we continue to maximize the implementation of occupational health and safety (HSE) standards to ensure comfort, health, and operational safety.

## Sustainability Performance Achievements

The Company managed to record operating revenues of IDR8,635.3 billion, from the previous IDR7,445.4 billion in 2020 and a net profit of IDR3,447.9 billion, from the previous IDR2,853.6 billion. This increase in revenue and net profit serves as the basis for us to ensure value creation for all stakeholders. One of our contributions to community empowerment was corporate social responsibility (CSR) funding of IDR20.7 billion, an increase of 50% from the previous year.

Pada kinerja sosial, kami terus berupaya meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan pelatihan. Realisasi total jam pelatihan pekerja mencapai 67.219 jam. Kami juga terus mendorong investasi sosial melalui program sosial kemasyarakatan. Program TJSL kami lakukan secara berkesinambungan dengan penerima manfaat masyarakat sekitar wilayah menara dan masyarakat lain yang membutuhkan.

Dari sisi K3, Perseroan menerapkan sistem manajemen yang optimal dengan merujuk pada standar ISO 9001:2015 sistem manajemen mutu; ISO 14001:2015 sistem manajemen lingkungan; dan ISO 45001:2018 sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Kinerja K3 berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang fatal.

Sementara itu, komitmen kami pada pengelolaan lingkungan dilakukan melalui penguatan efisiensi internal, yaitu pengelolaan energi dan penghitungan emisi. Penggunaan energi Perusahaan tercatat menurun 24% dari tahun lalu. Pencapaian ini merupakan hasil dari berbagai upaya reduksi konsumsi energi, baik listrik maupun BBM.

### Prospek Usaha

Kami mencermati bahwa prospek usaha di sektor infrastruktur telekomunikasi masih sangat menjanjikan, seiring dengan perkembangan dan kebutuhan inovasi untuk mendukung kehidupan kita sehari-hari. Pentingnya infrastruktur telekomunikasi juga sangat diperlukan guna mengembangkan akses informasi yang lebih luas, yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, kami ingin hadir dan terus mendukung keandalan penyedia jasa telekomunikasi melalui bisnis yang kami jalankan.

On social performance, we continue to strive to improve employee competencies by providing training. Total hours of worker training reached 67,219 hours. We also continue to encourage social investment through community social programs. Our CSR program is carried out regularly with community beneficiaries around the tower area and other communities in need.

In terms of HSE, the Company implements an optimal management system by referring to the ISO 9001:2015 quality management system standard; ISO 14001:2015 environmental management system; and ISO 45001:2018 occupational health and safety management system (SMK3). HSE performance was successful as indicated by the absence of fatal work accidents.

Meanwhile, our commitment to environmental management is undertaken through strengthening internal efficiency, namely energy management and emission calculations. The Company's energy use showed a decrease of 24% from last year. This achievement is due to various efforts to reduce energy consumption, both electricity and fuel.

### Business Prospects

We believe that business prospects in the telecommunications infrastructure sector are still very favorable, along with developments and the need for innovation to support our daily lives. The importance of telecommunications infrastructure is also essential to develop broader access to information that can reach various levels of society. Therefore, we want to be present and continue to support the reliability of telecommunication service providers through our business.

Kami menyadari bahwa penerapan keberlanjutan merupakan sebuah proses yang panjang dan harus dilakukan secara kolaborasi. Membangun masyarakat agar mampu memanfaatkan teknologi komunikasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab, menjadi salah satu tantangan yang harus kita tanggulangi bersama.

#### Apresiasi

Mengakhiri Laporan ini, izinkan kami atas nama Perseroan menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami yakin dan percaya, segala tantangan di masa depan dapat dilewati dengan kolaborasi dan kerja sama yang kuat. Kami akan meningkatkan kapasitas dan juga kinerja agar dapat menciptakan nilai dan memberi dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

We realize that implementing sustainability is a long process and must be done collaboratively. Building communities capable of using communication technology wisely and responsibly is one of the challenges we must overcome together.

#### Appreciation

To conclude this report, allow us on behalf of the Company to express our gratitude and appreciation to all stakeholders. We believe all challenges in the future can be overcome with strong collaboration and cooperation. We will increase our capacity and performance to create value and bring positive impacts for stakeholders and the surrounding environment.

Jakarta, Mei 2022 | Jakarta, May 2022

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

**Ferdinandus Aming Santoso**

Direktur Utama | President Director

## Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy



Protelindo menjalankan kebijakan keberlanjutan sejalan dengan *Holding* PT Sarana Menara Nusantara Tbk sebagai landasan untuk melakukan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan kebijakan secara kolektif merupakan tanggung jawab Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Protelindo implements a sustainability policy which aligns with PT Sarana Menara Nusantara Tbk, our Holding company as the basis for social responsibility initiatives and contributing to sustainable development. The Board of Directors collectively responsible for the policy implementation under the supervision of the Board of Commissioners.

## Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

- Aligning business goals and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
- Conducting business activities with integrity and ethics.
- Respecting consumers and provide the best service for consumers.
- Respecting human rights in carrying out business activities.
- Paying attention to occupational safety and health (HSE).
- Conducting human resource development.
- Aware of climate change and pay attention to the Environment.
- Maintaining good relations and providing value for stakeholders.

Di samping itu, guna menjalankan bisnis yang berkelanjutan secara strategis, Protelindo mengelola berbagai isu tanggung jawab sosial signifikan, antara lain terkait hak asasi manusia, antikorupsi, persaingan usaha, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, dan pemberdayaan masyarakat. Isu-isu ini tercakup dalam tiga pilar, yaitu *sustainable value chain*, *ethical organization*, dan *social investment*.

- *Sustainable Value Chain*

Perseroan mengategorikan aspek perencanaan hingga konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur ke dalam pilar *Sustainable Value Chain*. Dalam mewujudkan pilar ini, Perseroan berusaha mewujudkan pilar ini, melalui: (a) mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim terhadap proses bisnis yang signifikan, (b) keberlanjutan mitra, dan (c) kepuasan dan layanan konsumen yang menjadi tujuan akhir rantai nilai.

- *Ethical Organization*

Pilar *ethical organization* mencakup adopsi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam organisasi Perusahaan. Aspek yang tercakup di dalamnya, yaitu terkait penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan yang baik, dan penerapan tata kelola keberlanjutan.

- *Social Investment*

Sebagai salah satu langkah untuk mendukung kelangsungan bisnis, Perseroan melakukan pemberdayaan masyarakat yang dimasukan ke dalam pilar *Social Investment*. Pemberdayaan masyarakat dilakukan pada situasi bencana alam dan di wilayah operasi Perusahaan.

In order to strategically run sustainable business, Protelindo manages significant social responsibility issues, including those related to human rights, anti-corruption, business competition, employment practices, occupational health and safety (HSE), climate change mitigation and adaptation, and community empowerment. These issues are covered in three pillars of sustainable value chain, ethical organization, and social investment.

- Sustainable Value Chain

The Company categorizes aspects from planning to construction and maintenance of infrastructure into the Sustainable Value Chain pillar. The Company realize this pillar through the followings: (a) mitigation and adaptation of the climate change impact on significant business processes, (b) partner sustainability, and (c) customer satisfaction, and service as the ultimate goal of the value chain.

- Ethical Organization

The ethical organization pillar covers the adoption of sustainability principles into the Company's organization, including aspects of respect for human rights (HAM), good labor practices, and the sustainable governance implementation.

- Social Investment

As one of the steps to support business continuity, the Company conducts community empowerment which is included in the Social Investment pillar. The community empowerment is carried out in situations of natural disasters and in the Company's operating areas.

## Profil Singkat

### Brief Profile

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) didirikan pada tahun 2003, saat ini menjadi salah satu pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2021, Protelindo telah memiliki 28.698 menara telekomunikasi dengan 53.975 penyewa di Indonesia, dan lebih dari 52.000 km kabel *fiber optic* di seluruh Indonesia. Protelindo merupakan anak perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) dengan kepemilikan saham 99,99% di Protelindo sejak tahun 2008. Pada tahun 2021, Protelindo melakukan ekspansi bisnis dengan mengakuisisi PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

Tersebar di seluruh Indonesia, menara Protelindo mencakup wilayah geografis terluas, terutama di area Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi. Persebaran yang luas ini menjadikan Protelindo sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang, kebutuhan lokal, regional, maupun nasional. Bisnis utama Protelindo adalah penyewaan ruang di menara sesuai dengan perjanjian sewa jangka panjang. Pada ruang yang disewakan, pelanggan dapat memasang antena gelombang radio dan mikro, serta area untuk tempat peralatan elektronik dan pasokan listrik. [102-6]

PT Professional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) was founded in 2003, and is currently one of the largest independent tower owner and operator for wireless communications companies in Indonesia. As of December 31, 2021, Protelindo has owned 28,698 towers with 53,975 lessees in Indonesia, and more than 52,000 km of fiber optic cable across Indonesia. Protelindo is a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) which controls 99.99% shares in Protelindo since 2008. In 2021, Protelindo has expanded its business by acquiring PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

Protelindo towers are spread across Indonesia covering the largest geographical area, especially in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi regions. With its vast distribution, Protelindo is a preferred tower provider capable of meeting the demand from the growing number of wireless telecommunications companies, as well as local, regional, and national needs. Protelindo's main business is leasing space in towers under long-term lease contracts. In the leased space, customers can install radio and microwave antennas, as well as areas for electronic devices and power supplies. [102-6]



## Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan [102-16]

Company's Vision, Mission and Core Values



### Visi

Menjadi penyedia multi layanan telekomunikasi dan infrastruktur terkemuka dan inovatif.

### Misi

Berkolaborasi dengan pelanggan kami untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul.

### Vision

To be a prominent and innovative multi-service telecommunication and infrastructure provider.

### Mission

Collaborate with our customers to provide excellent value-added services.

## Nilai-nilai Inti Perusahaan

Corporate Core Values



### Inovasi

- Peningkatan secara berkelanjutan
- Informasi dan teknologi yang *up-to-date*

### Innovation

- Continuous improvement
- Up-to-date information and technology

### Profesionalisme

- Akuntabilitas
- Dapat diandalkan
- Beretika
- Disiplin

### Professionalism

- Accountability
- Reliability
- Ethical
- Disciplined

### Integritas

- Jujur dan dapat dipercaya
- Bertindak sesuai dengan nilai inti dan kode etik

### Integrity

- Honest and trustworthy
- Act in accordance with core values and code of conduct

### Kerja Sama Tim

- Peran individu dalam tim
- Mengelola pekerjaan dalam tim

### Teamwork

- Individual role within team
- Managing work in teams



### Kenali Pelanggan

- Hubungan yang baik dengan pelanggan
- Mengerti kebutuhan pelanggan
- Berorientasi pada layanan

### Know Your Customer

- Relations with customer
- Understand the customer needs
- Service oriented

# Profil Perusahaan

## Company Profile



Nama Perusahaan [102-1]  
Company Name  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

### Bidang Usaha [102-2]

Bidang jasa dan investasi termasuk dan tidak terbatas pada:

- Jasa penyewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS)
- Program *Build-to-Suit*
- Sewa Lokasi
- Desain Jaringan dan Pengembangan Lokasi
- Akuisisi Lokasi
- Pengembangan dan Konstruksi Lokasi
- Layanan *Wireline* termasuk *Internet Service Provider*
- Layanan VSAT

Services and investment sector including but not limited to:

- Base Transceiver Station (BTS) tower rental and management services
- Build-to-Suit Programs
- Location Rental
- Network Design and Site Development
- Location Acquisition
- Site Development and Construction
- Wireline services including Internet Service Provider
- VSAT Service

### Alamat Kantor Pusat [102-3] Head Office Address

PT Profesional  
Telekomunikasi Indonesia

Jl. Tanjung Karang Nomor 11, Kelurahan Jati Kulon,  
Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.  
Telp.: 0291-431905  
Faks.: 0291-431718

Jl. Tanjung Karang Number 11,  
Jati Kulon Sub-district, Jati District, Kudus  
Regency, Central Java Province.  
Phone: 0291-431905  
Fax: 0291-431718



### Kantor Cabang [102-3] Branch Office

PT Profesional  
Telekomunikasi Indonesia

**Menara BCA, Lantai 53 dan 55** Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Telp.: +62 21 23585500  
Faks: +62 21 23586446

**BCA Tower, 53rd and 55th Floors** Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Phone: +62 21 23585500  
Fax: +62 21 23586446

### Wilayah Operasional [102-4] Operational Area



### Website dan Alamat E-mail

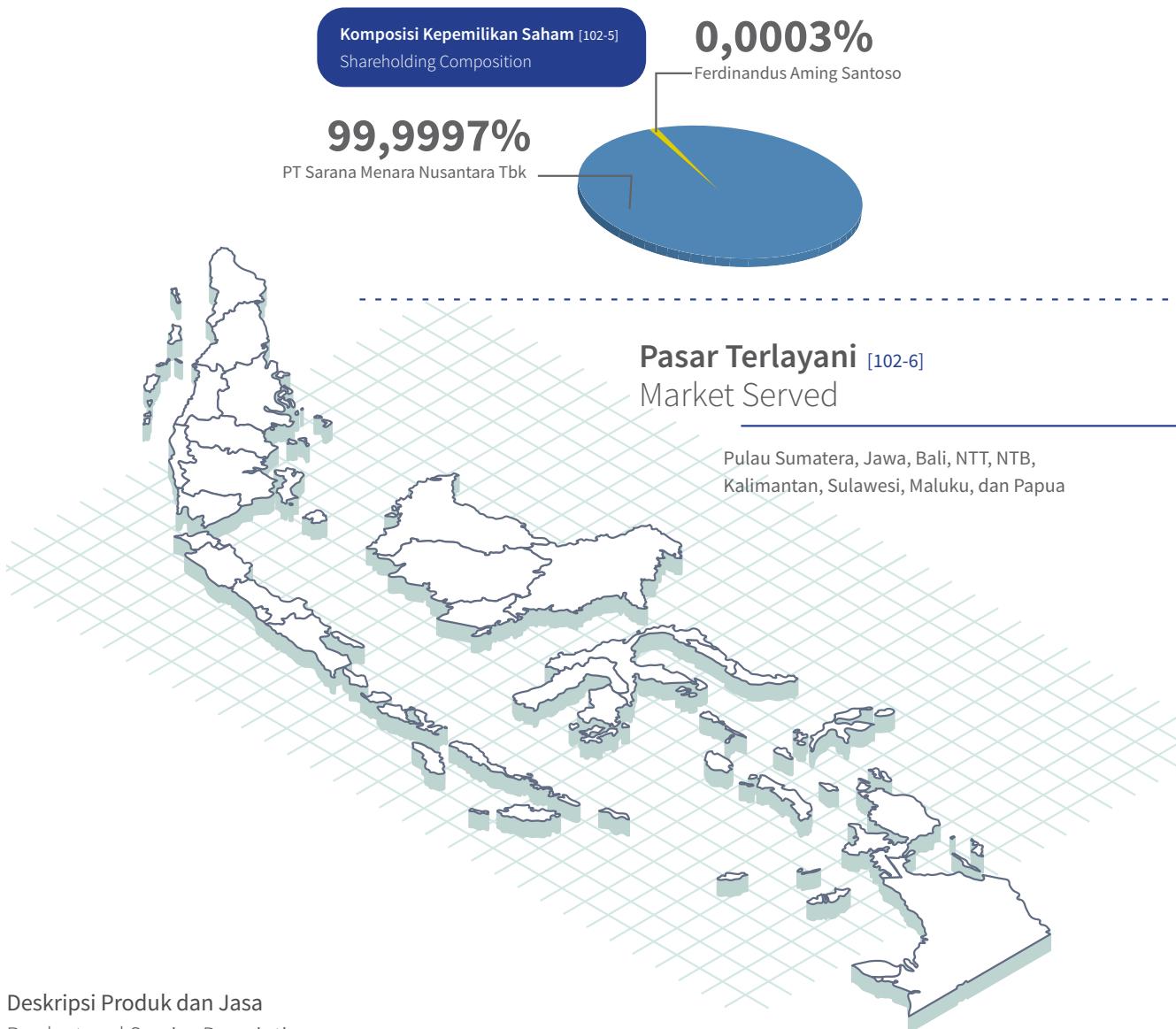
Website and E-mail Address

E-mail: [investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:investor.relations@ptsmn.co.id)  
Website: [www.protelindo.co.id](http://www.protelindo.co.id) / [www.ptsmn.co.id](http://www.ptsmn.co.id)

## Deskripsi Produk dan Jasa Product and Service Description

Pembangunan, penyediaan, pembelian dan pengelolaan sarana telekomunikasi, dan persewaan menara untuk kepentingan khusus sebagai sarana penunjang untuk menempatkan peralatan telekomunikasi.

Construction, supply, purchase and management of telecommunication facilities, and rental of towers for special purposes as supporting facilities for placing telecommunication equipment.



## Skala Usaha [102-7]

### Scale of Business

**Jumlah Laba Usaha**  
Total Operating Profit  
(Rp Juta/IDR Millions)

2021

**5.442.348**

2020

**4.610.140**

2019

**3.990.440**

**Jumlah Kapitalisasi**  
Total Capitalization  
(Rp Juta/IDR Millions)

Liabilitas  
Liabilities

2021

**54.743.325**

2020

**24.038.029**

2019

**18.875.449**

Ekuitas  
Equity

2021

**12.053.054**

2020

**10.196.468**

2019

**8.981.157**

**Jumlah Aset**

Total Assets

(Rp Juta/IDR Millions)

2021

**65.796.379**

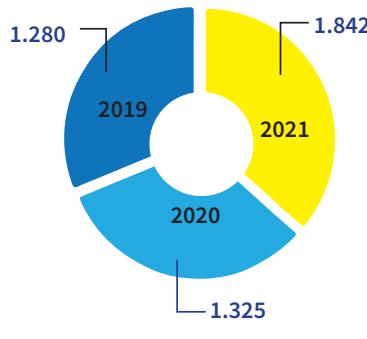
2020

**34.234.497**

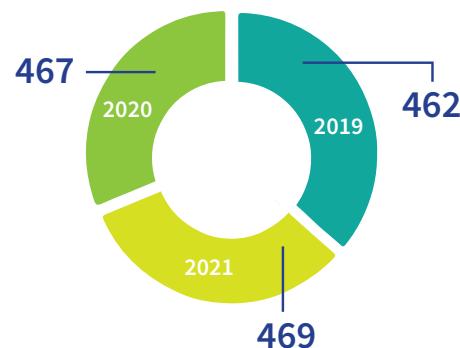
2019

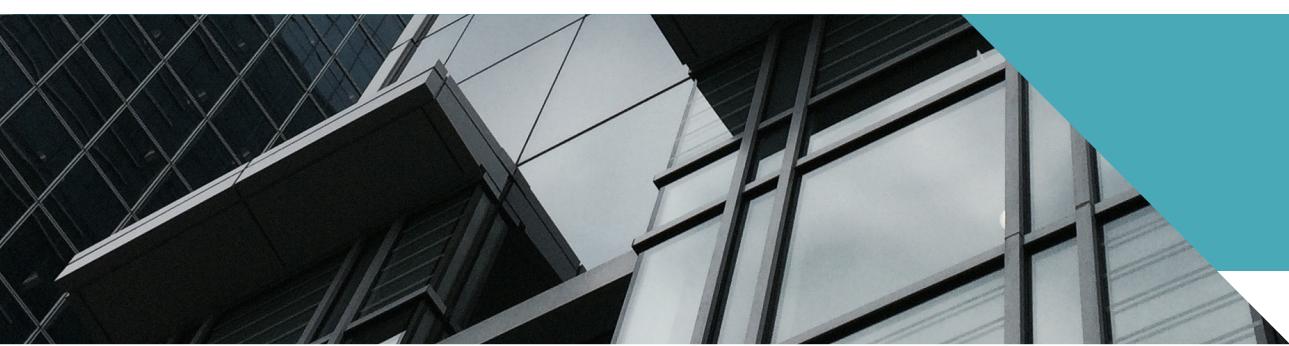
**27.856.606**

**Jumlah Pekerja**  
Number of employees  
(Orang/People)



**Jumlah Wilayah Operasi**  
Number of Operation Areas  
(Kabupaten-Kota/Regency-City)





## Perubahan Signifikan [102-10]

### Significant Changes

Berdasarkan Akta No. 198 tanggal 30 November 2020 PT Professional Telekomunikasi Indonesia, susunan Pemegang Saham terakhir Protelindo, sebagai berikut:

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk sebagai pemegang 3.322.620.186 (tiga miliar tiga ratus dua puluh dua enam ratus dua puluh ribu seratus delapan puluh enam) lembar saham atau sejumlah Rp332.262.018.600 (tiga ratus tiga puluh dua miliar dua ratus enam puluh dua juta delapan belas ribu enam ratus rupiah);
- Ferdinandus Aming Santoso sebagai pemegang 1 (satu) lembar saham atau Rp100 (seratus rupiah)

Protelindo memperluas jaringan usaha dengan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama (STP).

Based on Deed No. 198 dated 30 November 2020 of PT Professional Telekomunikasi Indonesia, the latest composition of Protelindo's Shareholders is as follows:

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk as the holder of 3,322,620,186 (three billion three hundred twenty two million six hundred twenty thousand one hundred and eighty six) shares or a total of Rp332,262,018,600 (three hundred thirty-two billion two hundred sixty-two million eighteen thousand six hundred rupiah);
- Ferdinandus Aming Santoso as holder of 1 (one) share or Rp100 (one hundred rupiah)

Protelindo expanded its business network with the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP).

## Keanggotaan Asosiasi [102-13]

### Association Membership



Gamana Krida Bhakti  
(GAPENSI)

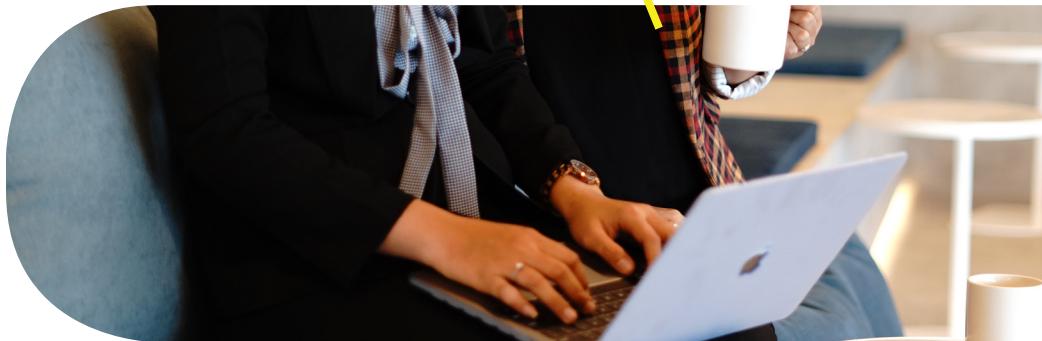
## Sertifikasi [102-12]

### Certification

Sertifikasi Certificate	Lembaga Penerbit Issuer	Masa Berlaku Validity Period
ISO 9001:2015		
ISO 14001:2015		24 Maret 2024
ISO 45001:2018	PT BSI Group Indonesia	24 March 2024
PAS 99:2012		

## Profil Karyawan

### Employee Profile



Kami memiliki karyawan dari berbagai latar belakang dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan, baik pria dan Wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Kami menghormati keberagaman dan menghargai hak asasi manusia.

Hingga akhir tahun 2021, kami memiliki karyawan sebanyak 1.842 orang dengan total 67% karyawan Protelindo adalah pria. Proporsi jumlah karyawan pria lebih banyak daripada karyawan wanita karena karakteristik sebagian besar pekerjaan mengandalkan fisik sehingga pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perseroan juga yang lebih diminati kaum pria dibandingkan wanita. Perseroan menjunjung tinggi keberagaman, representasi yang setara, dan kesetaraan kesempatan dalam bekerja.

Jumlah terbanyak dari karyawan kami berada di kelompok 31-40, yakni sebesar 867. Kami tidak memiliki tenaga kerja yang masih berada di bawah umur dan juga tenaga kerja paksa. Seluruh karyawan mempunyai kesempatan kerja yang setara tanpa adanya diskriminasi dalam proses rekrutmen maupun jenjang karier, dan juga telah menandatangani perjanjian kerja bersama yang berisi hak dan kewajiban setiap karyawan selama bekerja di Perusahaan. Protelindo memiliki peraturan perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia yang berlaku. Peraturan perusahaan yang diturunkan dan berdasarkan ketentuan UU Ketenagakerjaan.

Jika dilihat dari tingkat Pendidikan, sebagian besar karyawan kami telah memperoleh Pendidikan tinggi diploma dan sarjana dengan jumlah 1.548 karyawan atau 87%. Sebanyak 1.449 orang karyawan Protelindo menempati jabatan non-manajerial 79% dari keseluruhan.

We employ employees from various backgrounds and provides equal opportunities for all employees, both male and female, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in the employee recruitment program. We respect diversity and respect human rights.

Until the end of 2021, our total employees was 1,842 people with 67% of Protelindo employees are male. The proportion of male employees is larger than female employees because the characteristics of most jobs of the jobs in the Company are jobs that rely on physical work, hence attracting more men than women. The company upholds diversity, equal representation, and equal opportunity at work.

The highest number of Protelindo employees is in the 31-40 age group, which is 867. Protelindo does not have employees who are still underage and also forced labor. All employees have equal employment opportunities without discrimination in the recruitment process and career path. Protelindo maintains a company regulation as required under the applicable Indonesian Manpower Law. The company regulation derived and based on the provisions of the Manpower Law.

In terms of level of education, the majority of our employees or 1,548 or 87% have diploma and undergraduate degrees. A total of 1,449 Protelindo employees or 79%, occupy non-managerial positions.

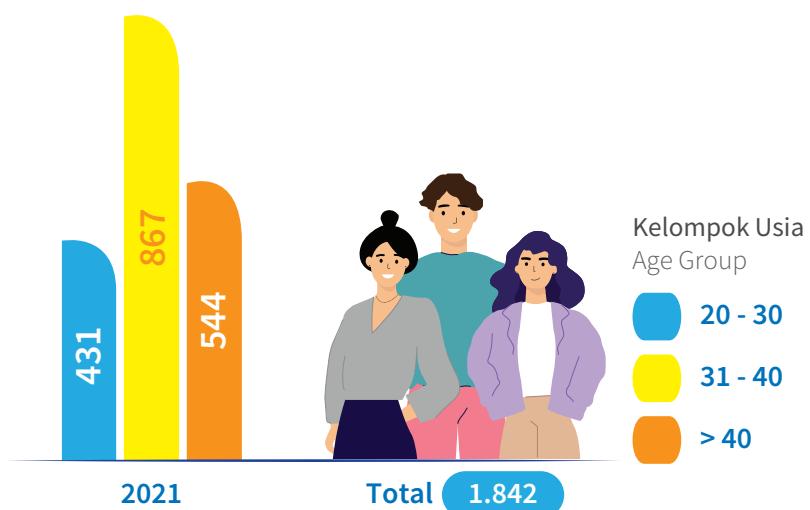
Protelindo memberi remunerasi karyawan di atas Upah Minimum Regional (UMR). Perbandingan imbal jasa terendah bagi pegawai laki-laki dan karyawan perempuan adalah 1:1 yang menandakan tidak ada perbedaan gender pada pemberian remunerasi antara pria dan wanita. Remunerasi diberikan berdasarkan penilaian kinerja, masa kerja, serta prestasi kerja lainnya.

Protelindo provides employee remuneration above the Regional Minimum Wage (UMR). The ratio of the lowest remuneration for male and female employees is 1:1 which indicated there is no gender difference in remuneration between male and female. Remuneration is given based on performance appraisal, years of service, and other work achievements.

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender [102-8] Composition of Employees Based on Gender



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [102-8] Number and Composition of Employees Based on Age Group



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan [102-8]**  
 Composition of Employees Based on Position

Jabatan Position	2021		2020		2019
	Jumlah Numbers	%	Jumlah Numbers	%	
 VP	20	1	17	1	16
 General Manager	67	3	40	2	38
 Manager	306	17	207	17	190
 Non-Manager	1.449	79	1.061	80	1.036
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.842</b>	<b>100</b>	<b>1.325</b>	<b>100</b>	<b>1.280</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [102-8]**  
 Composition of Employees Based on Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2021		2020		2019
	Jumlah Numbers	%	Jumlah Numbers	%	
Pascasarjana Master's Degree	68	4	43	3	42
Sarjana Bachelor's Degree	1.284	70	913	69	859
Sarjana Muda Associate's Degree	264	14	198	15	200
SMA atau setara Senior High School or equivalent	226	12	171	13	179
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.842</b>	<b>100</b>	<b>1.325</b>	<b>100</b>	<b>1.280</b>

## Tentang Laporan

### About the Report

Laporan Keberlanjutan 2021 ini merupakan laporan kinerja keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau 'Protelindo'. Oleh karena itu, dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan ataupun *restatement* atas laporan sebelumnya. Laporan ini mengungkapkan informasi kinerja keberlanjutan yang mencakup kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) periode 1 Januari – 31 Desember 2021 dan belum diverifikasi oleh pihak independen. Meskipun demikian, kami telah melakukan proses verifikasi data dari tim internal untuk memastikan data yang tersaji adalah data yang terjamin kualitas informasinya. Sumber data keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasian yang mencakup seluruh entitas anak. Selain data keuangan, data lainnya bersumber dari Protelindo sebagai induk perusahaan. Penyusunan laporan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan disiapkan sesuai dengan standar Global Reporting Initiatives (GRI Standards) 2020: "pilihan inti". Ke depannya, Protelindo akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. [102-45, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-54, 102-56]

The Sustainability Report 2021 is the first sustainability performance report published by PT Professional Telekomunikasi Indonesia or referred to as 'Protelindo'. In this report there are no significant changes or restatements to the previous report. This report discloses sustainability performance information which includes environmental, social, and governance (ESG) performance for the period January 1–December 31, 2021, and has not been verified by an independent party. However, we have carried out a data verification process from the internal team to ensure that the data presented is data with guaranteed information quality. The source of financial data is the consolidated financial statements covering all subsidiaries. Aside from financial data, other data are sourced from Protelindo as the parent company. The report was prepared in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and the Global Reporting Initiatives (GRI Standards) 2020: "core option". Going forward, Protelindo will publish the sustainability report every year. [102-45, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-54, 102-56]

Kontak Pelaporan [102-53]  
Investor Relations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
[Investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:Investor.relations@ptsmn.co.id)

Report Contact [102-53]  
Investor Relations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
[Investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:Investor.relations@ptsmn.co.id)



## Topik Material, Batasan Pelaporan, dan Dukungan pada TPB

Material Topics, Reporting Boundary, and Support for SDGs

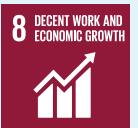
Terdapat empat topik material yang ditetapkan melalui diskusi internal tim penyusun Laporan Keberlanjutan. Penentuan topik material didasarkan pada pertimbangan kebutuhan dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Topik material merupakan isu penting yang mendapat perhatian dari pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, topik ini dikelola oleh Perusahaan dan menjadi prioritas dalam menjalankan usaha, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

[102-46, 102-47]

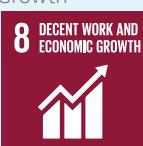
There are four material topics determined through internal discussions of the Sustainability Report drafting team. The material topics are determined based on consideration of all stakeholders' needs and interests. Material topics are significant issues that become stakeholders' concerns. Therefore, the topics are managed by the Company and become priorities in running the business, as well as supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). [102-46, 102-47]



### Batasan Pelaporan dan Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Reporting Boundary and Impact on Stakeholders

Topik Material Material Topics	Internal	Eksternal External	
  <b>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</b> <b>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</b>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	<b>Pemegang Saham</b> Shareholders <b>Pekerja</b> Employees  <b>Pemegang Saham</b> Shareholders <b>Pekerja</b> Employees	Pemerintah/Government Vendor/Vendor Pelanggan/Customers Komunitas/Community
  <b>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</b> <b>13 CLIMATE ACTION</b>	Energi & Emisi Energy & Emission	<b>Pemegang Saham</b> Shareholders <b>Pekerja</b> Employees	Pemerintah/Government Vendor/Vendor Pelanggan/Customers
  <b>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</b> <b>4 QUALITY EDUCATION</b>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (HSE)	<b>Pemegang Saham</b> Shareholders <b>Pekerja</b> Employees  <b>Pemegang Saham</b> Shareholders	Pemerintah/Government Vendor/Vendor Komunitas/Community
	Komunitas Lokal Local Community		Pemerintah/Government Vendor/Vendor Komunitas/Community

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Target 2022 2022 Target	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
TPB/SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan terkait K3</li> <li>Pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat selama pandemi</li> </ul> <p>HSE training Strict health protocol during pandemic</p>	Nihil kecelakaan kerja Zero accidents	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja secara rutin</li> <li>Menjalankan protokol kesehatan ketat selama pandemi</li> <li>Memberikan fasilitas kesehatan untuk semua karyawan</li> <li>Carry out regular HSE training</li> <li>Implement strict health protocols during the pandemic</li> <li>Provide health facilities for all employees</li> </ul>
Memberikan dana bantuan kepada Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga untuk menyelesaikan permasalahan Kesehatan di Kepulauan Masalembu, membantu upaya peningkatan vaksinasi di pulau Masalembu, dan membantu menuntaskan permasalahan mata dan membantu penyembuhan penyakit katarak dan pterigium	Providing aid funds to the Ksatria Airlangga Floating Hospital to solve health problems Masalembu Island, assisting efforts to increase vaccination on Masalembu island, and assistance to treat eye problems as well as cataracts and pterygium	Menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2021 Advancing the activities carried out in 2021	Berperan aktif dalam kegiatan TJSL Active in CSR Activities
Berperan aktif dalam penanganan gizi buruk anak Indonesia  Play an active role in handling malnutrition of Indonesian children	Terus berkontribusi dalam kegiatan yang perlu dilakukan melalui TJSL Continue to contribute to activities that need to be carried out through CSR	Memberikan donasi dan berkolaborasi dengan beberapa lembaga ataupun komunitas Providing donations and collaborating with several institutions or communities	

<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan</b> Sustainable Development Goals	<b>Kegiatan Pendukung</b> Supporting Activities	<b>Target 2022</b> 2022 Target	<b>Strategi Pencapaian</b> Achievement Strategy
TPB/SDG 4: Pendidikan Berkualitas Quality Education  	<p>Memberikan pelatihan kepada karyawan, seperti beberapa contoh yang telah dilakukan yaitu Investasi Rumah Idaman, Mitos &amp; Fakta Omicron dan Vaksin Booster</p> <p>Provide training to employees, some example that have been done, namely about Dream House Investment, Myths and Facts of Omicron and Booster Vaccines</p>	<p>Menambah variasi dan topik dari pelatihan</p> <p>Add variety and topics of training</p>	<p>Mengadakan pelatihan/ workshop/webinar/ talkshow min. 1 kali dalam sebulan untuk karyawan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari karyawan.</p> <p>Organize training/workshops/ webinars/ talk shows at least once a month for employees that can enrich their knowledge.</p>
TPB/SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Good Jobs and Economic Growth  	<p>Memberikan bantuan TJSL pendidikan berupa beasiswa kepada beberapa anak dan mahasiswa di beberapa daerah</p> <p>Providing educational CSR assistance in the form of scholarships to children and students in several regions</p>	<p>Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap siswa dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa</p> <p>Monitoring and evaluating students and university students who receiving scholarships</p>	<p>Memastikan pelaporan terhadap kegiatan dengan baik</p> <p>Ensuring good reporting practices</p>
TPB/SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Good Jobs and Economic Growth	<p>Menambah jumlah menara yang dimiliki, guna meningkatkan pendapatan Perusahaan</p> <p>Increase the number of towers owned, in order to increase the Company's revenue</p>	<p>Membangun 800-1.200 menara baru</p> <p>Building 800-1,200 new towers</p>	<p>Melalui pertumbuhan organik dan non-organik</p> <p>Through organic and inorganic growth</p>
	<p>Memberikan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan di Protelindo</p> <p>Provide and create a safe, comfortable and conducive work environment for all employees in Protelindo</p>	<p>Terus berinovasi dan menciptakan lingkungan kondusif</p> <p>Continuing to innovate and create a conducive environment</p>	<p>Memberikan informasi, edukasi dan <i>entertainment</i> terkait hal-hal yang mampu menambah wawasan dari karyawan</p> <p>Providing information, education, and entertainment related to things that can add insight from employees</p>
	<p>Mengapresiasi setiap usaha dan pekerjaan yang dilakukan manajemen dan karyawan setiap tahunnya</p> <p>Appreciate every effort and work done by management and employees every year</p>	<p>Terus memberikan penilaian yang adil sesuai dengan kinerja masing-masing pemangku kepentingan</p> <p>Continue to provide a fair assessment in accordance with the performance of each stakeholder</p>	<p><i>Performance Appraisal</i> yang dilakukan setiap tahun</p> <p>Annual Performance Appraisal</p>

<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan</b> Sustainable Development Goals	<b>Kegiatan Pendukung</b> Supporting Activities	<b>Target 2022</b> 2022 Target	<b>Strategi Pencapaian</b> Achievement Strategy
TPB/SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure 	<p>Menggunakan <i>Improve Flexible Design (IFD) Tower</i></p> <p>Using Improve Flexible Design (IFD) Tower</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan dengan membuat desain <i>Slim Tower</i> untuk di daerah perkotaan dengan tujuan meningkatkan keberhasilan pembangunan tower</li> <li>Membangun <i>Camouflage Tower</i> untuk area-area eksklusif untuk menyesuaikan regulasi</li> <li>Improvement with Slim Tower Design for urban areas to increase tower build success rate</li> <li>Building Camouflage Tower for exclusive areas to comply with regulations</li> </ul>	Meningkatkan efisiensi desain kapasitas menara Increase tenancy ratio with increased loading capacity Meningkatkan tower build success rate serta memenuhi kebijakan dari regulasi pemerintah setempat Increasing tower build success rate and complying with policies from local government regulations	Meningkatkan pelaksanaan riset dan inovasi di Perusahaan Improving research and innovation activities in the Company
TPB/SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab Responsible Consumption and Production 	Membangun menara yang aman bagi pekerja dan masyarakat sekitar Building towers that are safe for workers and the surrounding community	Mengurangi risiko bahaya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area menara Reducing the potential harm to people living around the tower area	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan komponen bahan baku yang memenuhi SNI dan/atau Japan Industrial Standard (JIS), serta dari pabrik yang bersertifikasi</li> <li>Menggunakan konsultan desain yang tersertifikasi dan berpedoman pada standar TIA/EIA-222-F dan SNI</li> <li>Using raw material components that meet SNI and/or Japan Industrial Standard (JIS), as well as from certified factories</li> <li>Using a certified design consultant and guided by the TIA/EIA-222-F and SNI standards</li> </ul>

Tujuan Pembangunan BerkelaJutan Sustainable Development Goals	Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Target 2022 2022 Target	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
	Bekerja sama dengan kontraktor untuk mengelola limbah pembangunan menara  Manage tower construction waste in collaboration with the contractors	Mendukung pengurangan limbah produksi dari pembangunan menara  Support the reduction of production waste from tower construction	Memesan menara dengan jumlah komponen yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan  Order towers with number of components that meets with the need
TPB/SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim Climate Action  	Berkontribusi dan memberikan dana kepada Yayasan Pro Natura untuk pengembangan hutan di Kalimantan  Contribute and provide funds to the Pro Natura Foundation for forest development in Kalimantan	Mendukung pemerintah dalam upaya berkomitmen terhadap COP26  Support the government's efforts to commit to COP26	Terus berkontribusi terhadap upaya menjaga pengembangan hutan di Kalimantan  Continue to contribute to efforts to maintain forest development in Kalimantan
	Memulai perhitungan <i>Green House Gas Emission</i> dari kegiatan operasional perusahaan  Starting the calculation of Green House Gas Emission from the company's operational activities	Mengurangi energi min. 1% dari tahun sebelumnya  Reduce energy at least 1% from the previous year	Membuat <i>roadmap</i> terkait <i>Green House Gas Emission</i> sesuai dengan kondisi Perusahaan  Create a roadmap on Green House Gas Emission according to the Company's condition



## Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional, kami menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan melakukan evaluasi dan penilaian secara rutin terhadap kegiatan operasional bisnis perusahaan yang memperhatikan keadaan sektor industri ataupun perekonomian yang dapat mempengaruhi kinerja kami. Selain itu, secara internal Perseroan memiliki kebijakan antisuap dan antikorupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran Direksi dan Komisaris, karyawan, anak perusahaan. Secara eksternal, Perseroan juga menerapkan kebijakan tersebut kepada pihak ketiga, seperti vendor atau individu dan/atau organisasi lain dalam bentuk pakta integritas sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap kebijakan antisuap yang berlaku di Indonesia. Kami terus berupaya untuk dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan.

In carrying out business activities and operations, we have implemented good corporate governance (GCG) by conducting regular evaluations and assessments of our business operations that take into account the condition of the industrial sector or the economy that can affect the Company's performance. In addition, internally we also maintain anti-bribery and anti-corruption policies that apply to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and also all employees of Protelindo as well as the subsidiaries. Externally, we also implement such obligations to the thirs parties, such as vendors or other individuals and/or organizations with the group in the form of the integrity pact in order to uphold a good principle and to comply with the applicable Indonesia's anti-bribery law. We also strive to deliver benefits to stakeholders by implementing the sustainability principles. implementing the sustainability principles.

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainability Governance Structure

Struktur tata kelola tertinggi di Protelindo adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai fungsi, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing. Pengungkapan informasi masing-masing organ tata kelola disampaikan dalam Laporan Tahunan 2021 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-25, 102-26, 102-28]

Hingga akhir 2021, kami belum menunjuk pejabat tata Kelola Protelindo yang secara khusus bertanggung jawab terhadap pengelolaan keberlanjutan. Akan tetapi, secara umum, Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan berdasarkan masukan dari Corporate Secretary yang pelaksanaannya juga didukung dan diawasi oleh tim Internal Audit dan Komite Audit. [102-19, 102-20, 102-21]

Di tahun 2021, Perseroan telah mengadakan pelatihan keberlanjutan untuk beberapa divisi yang berkaitan langsung dengan proses pengumpulan data untuk Laporan Keberlanjutan, namun belum mengadakan pelatihan keberlanjutan pada level Direksi dan Komisaris. Perseroan menyadari bahwa perlu adanya pelatihan yang dilakukan tidak hanya untuk karyawan tetapi juga untuk level Direksi dan Komisaris, guna meningkatkan pemahaman karyawan Protelindo terhadap topik ekonomi, sosial, dan lingkungan. [102-27]

## Pelibatan Pemangku Kepentingan

### Stakeholder Engagement

Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan menjadi kami dengan mengacu pada interaksi yang saling memberikan pengaruh pada kesinambungan Perusahaan. Adapun pemangku kepentingan yang telah terpetakan, terdiri dari pemegang saham dan investor, pemerintah, vendor, komunitas dan pelanggan/klien. [102-40, 102-42]

The highest governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, according to their respective functions, responsibilities, and authorities. Further explanation regarding the governance organ is presented in the 2021 Annual Report of PT Professional Telekomunikasi Indonesia. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-25, 102-26, 102-28]

Until the end of 2021, we are yet to appoint an official who will specifically responsible for sustainable management. However, the Board of Directors has the responsibility to identify and control risk related to economic, social, and environmental aspects, based on input from the Corporate Secretary and the implementation of which is supported and under the supervision of the Internal Audit team and the Audit Committee. [102-19, 102-20, 102-21]

In 2021, the Company has held sustainability training for several divisions that are directly related to the data collection process for the Sustainability Report, but has not held sustainability training at the level of the Board of Directors and Commissioners. However, the Company realizes that training needs to be carried out for all employees, including the Board of Directors and Commissioners, in order to increase the understanding of Protelindo employees on economic, social and environmental topics. [102-27]

We identify stakeholders by referring to interactions that have a mutual influence on the Company's sustainability. The stakeholders that have been mapped consists of shareholders and investors, government, vendors, communities, and customers/clients. [102-40, 102-42]

## Pendekatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

### Stakeholders Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Engagement		Topik utama Main topic
	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	
Pemegang Saham dan Investor  Shareholders and Investors	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  General Meeting of Shareholders (GMS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Tahunan satu kali setiap tahun</li> <li>RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan</li> <li>Annual GMS Once every year</li> <li>Extraordinary GMS as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja BOC/BOD.</li> <li>Penyusunan dan penetapan RKAP</li> <li>Evaluation of BOC/BOD performance</li> <li>Preparation and determination of WP&amp;B</li> </ul>
	Penyampaian informasi dan laporan keuangan Protelindo  Delivery of Protelindo's financial information and reports	<p>Tiga bulan sekali (triwulan) Quarterly</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku</p> <p>Consolidated financial statements and the independent auditor's report. Published once every fiscal year</p>	<p>Menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya, sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum</p> <p>Presenting financial position, results of operations, and other changes in financial position, in accordance with generally accepted accounting principles.</p>
	Informasi kinerja tahunan Protelindo  Protelindo annual performance information	<p>Satu kali dalam setiap tahun Once a year</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Laporan Keberlanjutan</li> <li>Annual Report</li> <li>Sustainability Report</li> </ul>
Pemerintah  Government	<p>Kepatuhan regulasi termasuk perizinan menara</p> <p>Compliance with regulations including tower licensing</p> <p>Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)</p> <p>Implementation of good corporate governance (GCG)</p> <p>Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)</p> <p>Fulfillment of social and environmental responsibilities (CSR)</p>	<p>Peraturan menara dilakukan sesuai kebutuhan</p> <p>Tower licensing is carried out as needed</p> <p>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan</p> <p>Implemented regularly as needed</p> <p>Dilaksanakan sesuai kebutuhan</p> <p>Implemented as needed</p>	<p>Selama tahun 2021, Protelindo telah mendapatkan perizinan untuk 523 site</p> <p>During 2021, Protelindo has received permits for 523 sites.</p> <p>Hasil assessment GCG tahun 2021 adalah <i>fair</i></p> <p>2021 GCG assessment results "fair"</p> <p>Merealisasikan kegiatan TJSL sesuai dengan perencanaan dan alokasi dana</p> <p>Realizing CSR activities in accordance with the planning and allocation of funds</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Engagement		Topik utama Main topic
	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	
Karyawan Employees	Penyusunan Peraturan Perusahaan Drafting of company regulations	Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Performed periodically as needed	Pemenuhan hak-hak normatif karyawan sesuai UU Ketenagakerjaan Fulfilling the normative rights of employees according to Law on Manpower
Vendor	Kontrak Kerja dan Laporan Kinerja Work Contract and Performance Reports	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan</li> <li>Laporan Kinerja disampaikan satu kali dalam setahun</li> <li>Performance contracts are carried out as needed</li> <li>Performance reports presented once a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja yang transparan dan berkeadilan.</li> <li>Perkembangan pekerjaan sesuai kontrak kerja yang telah disepakati. Pada tahun 2021, Tim Vendor Manajemen Protelindo telah menyelesaikan Laporan Kinerja seluruh vendor</li> <li>Transparent and fair work contracts</li> <li>Work progress according to the work contract agreement. In 2021, Protelindo Vendor Management Team has completed Performance Reports of all vendors</li> </ul>
Komunitas Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai dengan regulasi yang berlaku</li> <li>Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)</li> <li>Residents' approval in the tower height radius to be built in accordance with applicable regulations</li> <li>Fulfilling social and environmental responsibility (CSR)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara. Tahun 2021, Protelindo membangun lebih dari 500 menara</li> <li>Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan</li> <li>As needed, required every time a tower to be built. In 2021, Protelindo built more than 500 towers</li> <li>Implemented as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan warga menjadi salah satu syarat untuk memperoleh izin mendirikan menara dari pemerintah daerah</li> <li>Merealisasikan kegiatan TJSL sesuai dengan perencanaan dan alokasi dana</li> <li>Residents' approval is one of the conditions to obtain a permit from the regional government to construct towers</li> <li>Realizing CSR activities in accordance with the planning and allocation of funds</li> </ul>
Pelanggan Customer/Client	Timbal balik dalam lingkaran revenue Reciprocity in the revenue circle	<p>Selama periode pelaporan berkala, Protelindo telah menyampaikan laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan</p> <p>Periodically during the reporting period, Protelindo delivers progress reports on work targets and activities.</p>	<p>Laporan perkembangan terkait target, sesuai kontrak sewa yang telah disepakati</p> <p>Progress reports related to targets, according to the agreed lease contract</p>

## Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

### Sustainability Risk Management



Selama tahun 2021, kami telah mengidentifikasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha dan operasi kami. Risiko-risiko tersebut terdiri dari risiko sosial dan politik, risiko geologi karena Indonesia berada di zona gempa bumi, risiko investasi, risiko perubahan peraturan pemerintah dan perizinan, serta risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing. Untuk memastikan kegiatan usaha dan operasi berjalan secara hati-hati, kami mengelola risiko-risiko yang telah kami identifikasi tersebut melalui sistem manajemen risiko. [102-11]

Sistem manajemen risiko kami dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko. Secara berkala, hasil penelaahan risiko dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dievaluasi efektivitasnya. Laporan hasil penelaahan risiko tersebut disampaikan oleh Departemen Manajemen Risiko melalui Komite Audit. Hasil pelaporan penanganan risiko dan evaluasinya menunjukkan bahwa pengelolaan risiko keberlanjutan kami pada periode pelaporan telah berjalan dengan baik. [102-30]

During 2021, we have identified various risks that could affect the sustainability of our business and operations. The risks consist of social and political risk, geological risk because Indonesia is in an earthquake zone, investment risk, risk of changes in government regulations and permits, and risk of fluctuations in foreign exchange rates. To ensure our business activities and operations are carried out prudently, we manage those identified risks through our risk management system.

[102-11]

Our risk management system is run by the Risk Management Department. Periodically, the risk management reported their assessment to the Board of Directors and the Board of Commissioners to evaluate their effectiveness. The report of the assessment is submitted by the Risk Management Department through the Audit Committee. The results of the risk management reporting and evaluation show that the Company's sustainability risk management in the reporting period has been running properly. [102-30]

Penjelasan lebih lanjut mengenai pengelolaan risiko disampaikan dalam Laporan Tahunan 2021 Protelindo.

Further explanation regarding risk management is presented in the Protelindo Annual Report 2021.

## Tantangan dan Peluang Keberlanjutan

### Sustainability Challenges and Opportunities

Kami berkomitmen untuk menerapkan kinerja berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha. Dalam pelaksanaannya, kami juga menghadapi berbagai tantangan penerapan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (**LST**). Meski demikian, kami terus berupaya untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (**TPB**).

We are committed to implementing the sustainability principles in our business activities. In practice, we also faced several challenges in environmental, social and governance (**ESG**) aspects. However, we strive to always develop and improve our sustainability performance to enable us contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (**SDGs**).



Atas adanya tantangan kegiatan bisnis Perusahaan, kami menjalankan berbagai inisiatif guna mengatasi tantangan tersebut, antara lain:

- Menerapkan strategi ekspansi bisnis yang disertai komitmen para pelanggan untuk melakukan sewa jangka panjang infrastruktur telekomunikasi
- Mendorong investasi infrastruktur telekomunikasi yang lebih ramah lingkungan serta rendah karbon
- Menjalankan program investasi sosial melalui pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan dengan melaksanakan TJSL
- Mengedepankan kepatuhan hukum dan etika bisnis

We addressed the challenges of the Company's business activities, by carrying out various initiatives to overcome these challenges, including:

- Implementing a business expansion strategy as well as the customers' commitment to rent long-term leases of telecommunications infrastructure
- Encouraging more environmentally friendly and low carbon telecommunication infrastructure investment
- Carrying out social investment program through sustainable community empowerment by implementing CSR
- Prioritizing legal compliance and business ethics

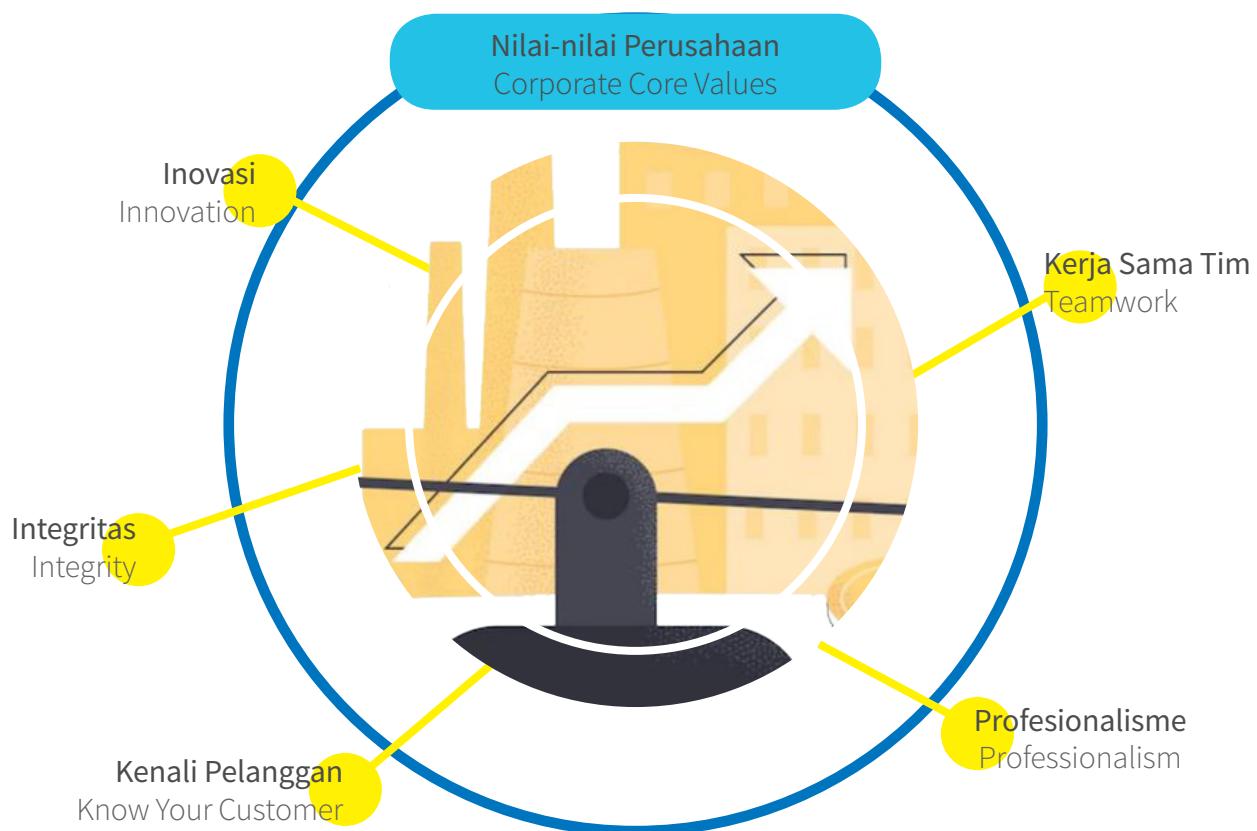


## Membangun Budaya Keberlanjutan

Building A Culture of Sustainability

Budaya Keberlanjutan di Protelindo didasarkan pada penerapan Nilai-Nilai Inti Perusahaan, yaitu: Inovasi, Integritas, Kenali Pelanggan, Profesionalisme, dan Kerja Sama Tim.

The sustainability culture in Protelindo is based on the application of the company's core values: innovation, integrity, know your customers, professionalism, and teamwork.





# KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

Untuk dapat terus mendatangkan manfaat bagi pemangku kepentingan, Protelindo senantiasa menjaga kinerja ekonomi yang baik sepanjang tahun 2021 meski masih dalam kondisi pandemi.

To be able to continue to bring benefits to stakeholders, Protelindo has always maintained good economic performance during 2021 despite the ongoing pandemic condition.

#### Pendekatan Manajemen

##### Management Approach

Keberlanjutan Protelindo turut dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang optimal. Oleh karena itu, pengelolaan isu kinerja ekonomi menjadi perhatian Perseroan selama periode pelaporan. Hingga akhir tahun 2021, realisasi Pendapatan Usaha mencapai Rp8.635,3 miliar, sedangkan realisasi EBITDA Rp7.445,4 miliar. Perseroan berusaha melakukan berbagai upaya untuk memperkuat kinerja dengan mengembangkan usaha serta memperluas jaringan usaha, salah satunya melalui akuisisi 94,03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) dengan nilai akuisisi mencapai Rp16,73 triliun. Dengan adanya akuisisi ini, menara Protelindo bertambah lebih dari 6.000 unit sehingga sampai akhir periode pelaporan, Perseroan memiliki sekitar 28.000 menara. Selain itu, keputusan ini juga merupakan implementasi salah satu strategi perusahaan yakni *buy* dalam *Build, Buy, and Return* yang memungkinkan Perseroan tumbuh secara anorganik melalui akuisisi aset perusahaan lain yang sejalan dengan aktivitas bisnis perusahaan. Kinerja keuangan Protelindo adalah tanggung jawab Departemen Finance & Reporting, secara periodik kinerja dilaporkan kepada Direksi serta dilaksanakan proses audit oleh pihak independen. [103-1, 103-2, 103-3]

Protelindo's sustainability is also influenced by optimal financial performance. Therefore, the Company paid close attention to the management of economic aspect during the reporting period. Until the end of 2021, the realization of Operating Revenue reached IDR8,635.3 billion, while Realized EBITDA was IDR7,445.4 billion. The Company has attempted various efforts to strengthen its performance through business development and business network expansion, including the acquisition of a 94.03% stake in PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) worth IDR16.73 trillion. With this acquisition, the number of Protelindo's towers increased by more than 6.000 units, and by the end of the reporting period, the Company had approximately 28,000 towers. The acquisition has also been an implementation of one of the company's strategies, Buy in Build, Buy, and Return, which allows the Company to grow inorganically by acquiring other company's assets that align with the company's business activities. Protelindo's financial performance is the responsibility of the Finance & Reporting Department, which is periodically reported to the Board of Directors and is audited by an independent party. [103-1, 103-2, 103-3]

## Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed



Realisasi kinerja operasional Protelindo sepanjang tahun 2021 memperlihatkan catatan positif, walaupun dihadapkan pada tantangan berlanjutnya pandemi COVID-19. Terjaganya kinerja operasional berpengaruh pada kinerja finansial Perusahaan, yang mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp8.635,3 miliar, tumbuh 16% dari tahun 2020 sebesar Rp7.445,4 miliar. Sebagian dari Pendapatan Usaha yang merupakan Nilai Ekonomi Dihasilkan, didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Secara umum pendistribusian Nilai Ekonomi Diperoleh, disajikan dalam tabulasi berikut.

[201-1]

The realization of Protelindo's operational performance throughout 2021 showed a positive record, despite the challenges of the ongoing COVID-19 pandemic. The maintenance of operational performance has an effect on the financial performance of the Company, which recorded Operating Revenues of 8,635.3 billion grew 16% from IDR7,445.4 billion in 2020. Part of the Operating Revenues, which is the Economic Value Generated, is distributed to stakeholders. In general, the distribution of the Economic Value Generated is presented in the following table. [201-1]



**Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1]**  
 Direct Economic Value Generated and Distributed (IDR Million)

Uraian Description	2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan Direct Economic Value Generated</b>			
Pendapatan Usaha Operating Revenues	8.635.346	7.445.426	6.454.302
Pendapatan Bunga Interest Income	24.407	33.155	38.585
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	8.659.753	7.478.581	6.492.887
<b>Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed</b>			
Biaya Operasi Operating Cost	886.285	796.088	735.913
Gaji Karyawan dan Tunjangan Employee Salary and Benefits	446.810	381.865	351.355
Pembayaran kepada Penyandang Dana Payments to Fund providers	2.794.858	2.717.442	2.233.525
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	603.093	545.304	653.651
Investasi untuk Komunitas Investment for Community	20.751	13.882	27.552
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Distributed Direct Economic Value	4.751.797	4.454.582	4.001.996
<b>Nilai Ekonomi Ditahan (Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan – Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan) Economic Value Retained (Total Direct Economic Value Generated – Total Direct Economic Value Distributed)</b>			
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Economic Value Retained	3.907.956	3.024.000	2.490.891



## Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Comparison of Target and Realization of Financial Performance

Pada tahun 2021, kami memperoleh pendapatan usaha yang berasal dari kegiatan operasional kami, yakni seputar jasa penyewaan menara telekomunikasi dan layanan jasa penunjang lain di bidang telekomunikasi. Kami tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dan juga tidak ada pendapatan yang berasal dari implikasi perubahan iklim. Kami mencatatkan pendapatan usaha per 31 Desember 2021 adalah Rp8.635,3 miliar, lebih tinggi 16% dibandingkan tahun 2020.

Peningkatan ini dapat dicapai karena bertambahnya sewa lokasi baru dan tambahan sewa peralatan sehubungan dengan ekspansi dari operator besar telekomunikasi. Hal ini termasuk juga peningkatan kapasitas jaringan di Jawa, peningkatan urbanisasi, dan permintaan konsumen layanan data di area dengan tingkat data traffic yang tinggi. Selain itu, Protelindo juga menyelesaikan akuisisi STP. [201-1, 201-2, 201-4]

In 2021, we earn operating revenue from its operational activities, i.e. telecommunications tower rental services and other supporting services in the telecommunications sector. We did not receive any financial assistance from the government, nor we receive any income from the climate change implications. We recorded operating income as of December 31, 2021, was Rp8,635.3 billion, higher 16% compared to 2020.

This increase was achieved due to the addition of new location leases and additional equipment rentals in connection with the expansion of major telecommunications operators. This includes increased network capacity in Java, increased urbanization, and consumer demand for data services in areas with high data traffic levels. Additionally, Protelindo has completed the acquisition of STP. [201-1, 201-2, 201-4]

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Rp Triliun) [201-1] Comparison of Target and Realization of Company Financial Performance (IDR Trillion)

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenue	7,9	8,6	7,0	7,4	6,4	6.500
EBITDA EBITDA	6,8	7,5	5,8	6,4	5,3	5.400

### Realisasi Kinerja Portofolio Protelindo Tahun 2021 [201-1] Realization of Protelindo's Portfolio Performance in 2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021 1	2020 2	2019 3	Δ% 1:2	Δ% 2:3
Jumlah Menara Number of Towers	Unit	28.698	21.381	19.319	34,22	10,67
Jumlah Sewa Lokasi Menara Number of Tower Site Leases	Unit	53.975	39.127	33.346	37,95	17,34
Total Pendapatan Konsolidasi Total Consolidated Revenue	Rp Juta IDR Million	1.534.073	1.113.823	871.543	37,73	27,79

Pada tahun 2021, Protelindo memperoleh pendanaan dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 (“PUB II Obligasi Rupiah Tahun 2021”). Melalui skema penjaminan secara full commitment, Protelindo berhasil merealisasikan dana PUB hingga Rp3,349 triliun. Pemeringkat utang PT Fitch Ratings Indonesia memberikan peringkat AAA (idn) atas kinerja Protelindo selama periode pelaporan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada Perusahaan. Protelindo akan menggunakan dana dari hasil PUB II Obligasi Rupiah 2021 untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

In 2021, Protelindo obtained financing through the proceeds from its Second Phase Self-Registration IDR Bonds Public Offering of the Year 2021 (“Self-Registration IDR Bonds of 2021”) Through the full commitment scheme, Protelindo successfully realized proceeds from the Self-Registration IDR Bonds of 2021 of up to Rp3.349 trillion. Debt rating agency PT Fitch Ratings Indonesia gave AAA (idn) rating on Protelindo’s performance during the reporting period which indirectly managed to raise investor confidence in the Company. Protelindo used the proceed from the issuance of the Self-Registration IDR Bonds of 2021 for refinancing of Protelindo’s existing indebtedness.

#### Perbandingan Target dan Realisasi PUB Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 [201-1] Comparison of the Target and Realization of Second Phase Self-Registration IDR Bonds Public Offering of the Year 2021

Pencapaian target  
Target Achievement

**100%**

Seri/Series

	A <b>1.011.750</b> juta/million	Target <b>1.011.750</b> juta/million
	B <b>1.593.250</b> juta/million	Target <b>1.593.250</b> juta/million
	C <b>744.000</b> juta/million	Target <b>744.000</b> juta/million

Total Realisasi/Total Realization

**3.349.000**  
juta/million

**Risiko Perubahan Iklim**  
Climate Change Risk

Pada periode pelaporan, Protelindo belum melakukan analisis peluang dari perubahan iklim serta belum melakukan penghitungan implikasi finansial yang diakibatkan oleh perubahan iklim. Namun demikian, kami menyadari pentingnya upaya tersebut di kemudian hari sehingga sampai dengan laporan ini disusun, Perseroan terus melakukan diskusi dan pembahasan terkait isu tersebut. [201-2]

In the reporting period, Protelindo has not conducted an analysis of climate change opportunity and has not calculated the financial implications caused by climate change. However, we are aware of the importance of these efforts in the future, therefore up until this report was prepared, the Company continued to hold discussions and deliberation regarding these issues. [201-2]

**Dampak Ekonomi Tidak Langsung**  
Indirect Economic Impact

**Pembangunan Infrastruktur Pendukung Menara**  
Construction of Tower Infrastructure

Jangkauan pembangunan menara Protelindo hingga ke wilayah dengan kondisi infrastruktur relatif terbatas. Fakta ini mendorong Perseroan untuk membangun infrastruktur pendukung pembangunan menara tersebut. Hingga akhir periode pelaporan, Protelindo membangun beberapa infrastruktur pendukung, seperti jalan yang berdekatan dengan lokasi menara, yang dapat digunakan warga untuk mempermudah mobilitasnya. Pembangunan infrastruktur pendukung dibiayai Protelindo dan pemanfaatannya oleh masyarakat bersifat gratis. Infrastruktur pendukung yang dibangun mendatangkan dampak positif bagi masyarakat sekitar sehingga akan mendukung keberadaan menara yang sedang dibangun. Dukungan dari masyarakat berdampak tidak langsung pada Perseroan karena kegiatan operasional menara terjamin. [203-1]

The Protelindo's tower construction has reached areas with relatively poor infrastructure conditions. This fact encourages the Company to build supporting infrastructure for the tower construction. Until the end of the reporting period, Protelindo has built several supporting infrastructure, such as roads adjacent to the tower location, which can also be used by residents for their mobility. The development of supporting infrastructure is financed by Protelindo and its use by the community is pro bono. The supporting infrastructure has a positive impact on the surrounding community who will support the construction of the tower. Support from the community has an indirect impact on the Company because it guarantees the tower operations. [203-1]

**Pembangunan Infrastruktur Pendukung Menara (Rp Juta)**  
Tower Supporting Infrastructure Construction (IDR Million)

Bentuk Pendukung Supporting Form	2021	2020	2019
Fasilitas Umum Public facilities	858,21	852,84	596,15

## Kinerja Lingkungan

### Environmental Performance



Protelindo menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan karena kegiatan usaha menggunakan material dan membutuhkan energi yang perlu dikelola untuk membantu menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK). Kami juga memahami bahwa pengelolaan yang tepat dan efisien dapat mendukung upaya pemerintah mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Protelindo is aware of the importance of environmental management because our business activities use materials and require energy which need to be managed to help reduce greenhouse gas (GHG) emissions. We also understand that proper and efficient management can support the government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

## Penggunaan Material Material Use

### Menara Kami

Our Towers

Menara Protelindo terdiri dari beberapa bagian yang memanfaatkan material berbeda-beda. Bagian utama menara menggunakan material dari logam baja bersertifikasi serta dapat digunakan kembali oleh pihak ketiga setelah menara dibongkar karena masa sewa menara dan/atau masa sewa lahan telah berakhir. Hingga akhir tahun 2021, Protelindo memiliki 28.698 menara. Dengan asumsi satu unit menara rata-rata menggunakan material logam baja seberat 11 ton, maka berat total material yang digunakan mencapai 315.678 ton. [301-1]

Perseroan terus bertumbuh dan mengikuti perkembangan desain menara dengan teknologi baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Untuk mengurangi penggunaan lahan, Perusahaan menggunakan desain yang lebih ringkas dengan hamparan *gravel* guna mendukung penyerapan air. Pemilihan penggunaan material untuk pembangunan menara merupakan tanggung jawab Departemen Engineering and Project.

### Penggunaan Kertas

Paper Use

Material lainnya yang digunakan dalam kegiatan operasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang adalah kertas. Kertas yang digunakan selama tahun 2021 adalah sebanyak 99.906 lembar, menurun 88,06% dari tahun 2020. Beragam upaya dilakukan untuk mengurangi penggunaan kertas, terutama dengan melakukan digitalisasi di lingkup Perusahaan.

### Bahan dan Jenis Pemakaian Kertas yang Digunakan dalam Operasional Kantor Protelindo Materials and Types of Paper Used in Protelindo Office Operations

Jenis Kertas Type of Paper	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kertas <i>Printer</i> Printer Paper	Lembar Kertas Sheets	99.906	836.558	2.179.268

Protelindo Tower consists of several parts that use different materials. The main part of the tower uses certified steel that can be reused by third parties after the tower is dismantled due to end of tower lease period and/or land lease period. Until the end of 2021, Protelindo has owned 28,698 towers. Assuming that one tower unit uses an average of 11 tons of steel material, then the total weight of the material used reached 315,678 tons. [301-1]

The Company continues to grow and follow the development of tower designs with new technologies that are more efficient and environmentally friendly. To reduce the land use, the Company has been using a more compact design with gravel beds for water absorption. The selection of materials for the construction of the tower is the responsibility of the Engineering and Project Department.

Other materials used in operational activities at the Head Office and Branch Offices is paper. Paper used during 2021 was 99,906 sheets, decreased by 88.06% from 2020. Various efforts conducted to reduce the paper use, especially by digitizing within the Company.

## Pengelolaan Energi dan Emisi

### Energy and Emission Management

#### Batasan dan Cakupan Pelaporan Perhitungan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Reporting Boundaries and Scope of Energy and Greenhouse Gas (GHG) Emission Calculations

Data perhitungan energi dan emisi dalam laporan ini berasal dari operasional Protelindo. Kegiatan yang telah dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam inventarisasi tahun 2021 adalah data konsumsi Solar (Scope 1) dan listrik (Scope 2) oleh kantor yang berlokasi di Jakarta, serta data dari perjalanan bisnis karyawan (Scope 3).

Data of energy and emission calculation in this report comes from the operations of Protelindo. Activities that have been considered for inclusion in the 2021 inventory are data on diesel fuel (Scope 1) and electricity (Scope 2) consumption by offices located in Jakarta, as well as data from employee business trips (Scope 3).

#### Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach

Kegiatan operasional Protelindo dan menara memerlukan penggunaan energi, khususnya energi listrik dan bahan bakar. Dari energi yang digunakan, Perseroan secara tidak langsung menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan menyadari dampak lingkungan akibat penggunaan energi sehingga terus berinisiatif mendorong penyewa menara untuk menggunakan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Protelindo terus mengupayakan efisiensi energi, khususnya pada kegiatan operasional Perusahaan dengan menjalankan berbagai inisiatif seperti menggunakan air seperlunya, mematikan lampu di jam-jam tertentu, dan menggunakan pendingin ruangan (AC) dengan freon yang tidak mengandung CFC. Pengelolaan energi di lingkungan Perusahaan dijalankan oleh Divisi GA Facilities, sedangkan Divisi Operation and Maintenance dan Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) bertanggung jawab untuk pengelolaan energi di lingkungan menara, termasuk aktivitas pencatatan energi. Perusahaan melakukan audit internal dengan melihat penggunaan listrik yang dipantau setiap bulan oleh QHSE berdasarkan laporan penggunaan listrik dari GA Facilities dan secara berkala, data tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dievaluasi.

Protelindo's operating activities and towers require energy, particularly electricity. The Company is aware of the environmental impact of energy use, therefore we continue to take the initiative to encourage the lessees of our towers to use more efficient and environmentally friendly technology.

Protelindo continues the efforts for energy efficiency, especially in the Company's operating activities by carrying out various initiatives such as use water as needed, turning off lights at certain hours, and using air conditioning (AC) with non-CFC refrigerant. The energy management in the Company's environment is handled by the GA Facilities Division, while the Operation and Maintenance, and Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Divisions are responsible for energy management in the tower environment, including energy recording activities. The company conducts an internal audit on electricity usage which is monitored monthly by QHSE based on electricity consumption reports from the GA Facilities, and the data is regularly reported to the Board of Directors for evaluation.

## Penggunaan Energi Energy Use

Dibandingkan tahun 2020, penggunaan energi selama tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan sebanyak 24%, yaitu menjadi sebesar 972,53 GJ dari tahun sebelumnya 1.171,24 GJ hanya untuk penghitungan energi dari konsumsi listrik. Sementara itu, tahun ini Kami juga melakukan penghitungan konsumsi energi bahan bakar minyak (solar) sehingga total energi digunakan tahun ini sebesar 1.154,5 GJ. Penurunan volume penggunaan energi disebabkan oleh penerapan kebijakan *work from home* (WFH) dinilai efisien selain dalam upaya pencegahan COVID-19 namun dalam segi operasional juga tetap berjalan dengan baik. [302-1, 302-2]

Compared to 2020, energy use during 2021 showed a decrease of 24%, which is 972.53 GJ from the previous year was 1,171.24 GJ only for calculating energy from electricity consumption. Meanwhile, this year we also calculate the energy consumption of fuel oil (diesel) so that the total energy used this year is 1,154.5 GJ. The decrease in energy consumption was due to the implemented work from home (WFH) policy which were considered efficient in supporting efforts to prevent COVID-19 as well as in maintaining the Company's operations to run well. [302-1, 302-2]



Volume Penggunaan Energi [302-1, 302-2]  
Volume of Energy Consumption

Sumber Energi Source of Energy	Tujuan Penggunaan Purpose of Use	2021	2020	2019
Listrik PLN PLN Electricity	Kegiatan Operasional Operational Activities	270.147,56 kWh 972,53 GJ	325.345 kWh 1.171,24 GJ	310.537 kWh 1.117,93 GJ
Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar Diesel fuel	Generator Set Generator Set Head Office	5.038 L 181,97 GJ		
Total (GJ)		1.154,5	1.171,24	1.117,93

Keterangan | Remarks:

\*Pada tahun 2019 dan 2020, Perseroan belum melakukan perhitungan terhadap solar.

\*In 2019 and 2020, the Company did not calculate diesel fuel use.

Pengelolaan energi di menara telekomunikasi merupakan tanggung jawab klien yang menyewa menara kami. Oleh sebab itu, laporan ini tidak menyertakan informasi pemakaian tenaga listrik untuk operasional menara. Volume pemakaian listrik pada setiap menara tergantung dari teknologi dan tipe perangkat yang digunakan oleh operator pengelola. [302-2]

The energy management in towers is the responsibility of the clients who lease our towers. Therefore, this report does not include information on electricity consumption for tower operations. The volume of electricity consumption in each tower depends on the technology and type of equipment used by the operator. [302-2]

## Intensitas dan Reduksi Konsumsi Energi

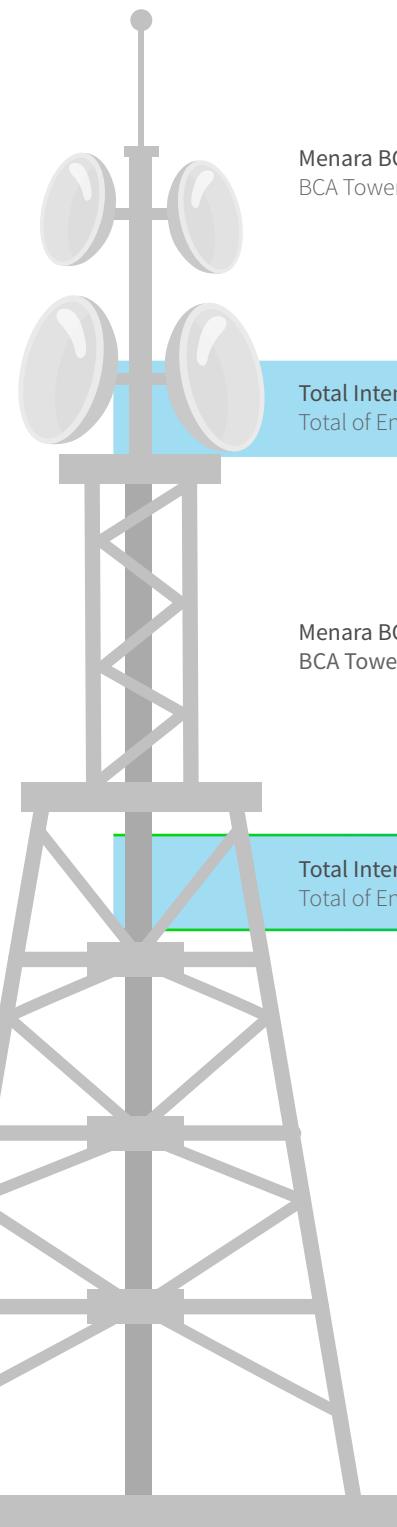
### Energy Consumption Intensity and Reduction

Penggunaan energi listrik ditujukan untuk keperluan operasional dan kegiatan pendukung lain. Informasi perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) yang diungkapkan dalam Laporan ini berasal dari Kantor Cabang di Jakarta. IKE dinyatakan dalam satuan kWh/m<sup>2</sup> berdasarkan perhitungan dari perbandingan konsumsi listrik selama satu tahun terhadap luas ruangan. Pada tahun 2021, total intensitas konsumsi energi adalah sebesar 42,3 kWh/m<sup>2</sup>. [302-3]

The electrical energy use is for operational purposes and other supporting activities. Information on the calculation of the Energy Use Intensity (EUI) disclosed in this Report was from the Branch Office in Jakarta. EUI is expressed in units of kWh/m<sup>2</sup> based on the calculation of the comparison of electricity consumption for one year to the area of the room. In 2021, the total energy intensity was 42.3 kWh/m<sup>2</sup>. [302-3]



**Intensitas Konsumsi Energi Kantor Cabang [302-3]**  
Intensity of Branch Office Energy Consumption



Lokasi Location	Kategori Category	Konsumsi Energi Energy Consumption (kWh)	Luas Area Area (m²)	IKE EUI (kWh/m²)
<b>2021</b>				
Menara BCA BCA Tower	Lantai 43 43 <sup>rd</sup> Floor	3.246	1.192	2,72
	Lantai 49 49 <sup>th</sup> Floor	79.220	1.999	39,63
	Lantai 53 53 <sup>rd</sup> Floor	29.335	1.022	28,70
	Lantai 55 55 <sup>th</sup> Floor	158.346	2.167	73,07
Total Intensitas Konsumsi Energi Total of Energy Consumption Intensity				42,3
<b>2020</b>				
Menara BCA BCA Tower	Lantai 43 43 <sup>rd</sup> Floor	29.231	1.192	44
	Lantai 49 49 <sup>th</sup> Floor	87.694	1.999	24,52
	Lantai 53 53 <sup>rd</sup> Floor	26.995	1.022	26,41
	Lantai 55 55 <sup>th</sup> Floor	181.425	2.167	83,72
Total Intensitas Konsumsi Energi Total of Energy Consumption Intensity				51



Berbagai upaya senantiasa dilakukan guna mengurangi konsumsi energi, baik listrik maupun BBM, di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Upaya yang dilakukan antara lain mengganti lampu biasa menjadi lampu LED, menerapkan kebijakan lampu saat tidak digunakan, dan menggunakan pendingin udara berbasis teknologi inverter pump.

#### Pengendalian Emisi Emission Control

Pada tahun 2021, perhitungan emisi karbon berasal dari kegiatan operasional kantor yang berada di Jakarta. Besaran emisi yang bersumber dari listrik adalah 235 ton CO<sub>2</sub>eq. Di samping itu, jumlah emisi yang berasal dari BBM sebesar 13,6 ton CO<sub>2</sub>eq di tahun 2021. Emisi yang bersumber dari perjalanan bisnis adalah 122,3 ton CO<sub>2</sub>eq. Total emisi yang dihasilkan adalah 370,9 ton CO<sub>2</sub>eq.

We continuously make various efforts to reduce energy consumption, both electricity and fuel, at the Head Office and Branch Offices. The efforts include replacing regular lights with LED lights, implementing a policy of switching off lamps when not in use, and using air conditioners with inverter pump technology.

Pada tahun 2021, perhitungan emisi karbon berasal dari kegiatan operasional kantor yang berada di Jakarta. Besaran emisi yang bersumber dari listrik adalah 235 ton CO<sub>2</sub>eq. Di samping itu, jumlah emisi yang berasal dari BBM sebesar 13,6 ton CO<sub>2</sub>eq di tahun 2021. Emisi yang bersumber dari perjalanan bisnis adalah 122,3 ton CO<sub>2</sub>eq. Total emisi yang dihasilkan adalah 370,9 ton CO<sub>2</sub>eq.

#### Emisi GRK yang Dihasilkan [305-1, 305-2] GHG Emissions Generated

Sumber Emisi Source of Emission	Satuan Unit	2021
Scope 1 – Solar Scope 1 - Diesel Fuel	Ton CO <sub>2</sub> eq	13,6
Scope 2 - Listrik PLN Scope 2 - PLN Electricity		235
Scope 3 – Perjalanan Bisnis Scope 3 – Business Travels		122,3
Jumlah Total		370,9



## Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity [305-4]

Perhitungan intensitas emisi dilakukan dengan membagi jumlah emisi yang dihasilkan dengan luas ruang lantai kantor dalam m<sup>2</sup>. Pada tahun 2021, intensitas emisi adalah sebesar 58,1 Kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>.

### Intensitas Emisi Emission Intensity

Uraian Description	Satuan	2021
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Generated Emissions	Ton CO <sub>2</sub> eq	370,9
Ruang Lantai Floor Space	m <sup>2</sup>	6.380
Jumlah Intensitas Emisi Total Emission Intensity	kg CO <sub>2</sub> eq/m <sup>2</sup>	58,1



“

Pada tahun 2021, jumlah emisi yang dihasilkan oleh Perseroan adalah 370,9 ton CO<sub>2</sub>eq.

In 2021, the total emissions was 370.9 Tons of CO<sub>2</sub>eq.

## Pengelolaan Limbah Waste Management

Limbah kegiatan usaha utama Protelindo hanya berupa scrap yang berasal dari pembangunan menara oleh kontraktor yang disewa untuk membangun menara. Menara tersebut telah memiliki ukuran dan jumlah material yang tepat sesuai dengan perjanjian. Oleh karena itu, sisa material menara menjadi tanggung jawab kontraktor. Di samping itu, Protelindo tidak melakukan pengukuran atas limbah scrap tersebut karena jumlahnya yang tidak signifikan. Untuk limbah yang berasal dari menara yang masa sewanya telah habis, Protelindo memberikan sebagian komponen materialnya kepada pihak ketiga. [306-1, 306-2]

The waste from Protelindo's main business activities was only scrap from tower construction by building contractors. The tower has the right size and amount of material according to the agreement. Therefore, the remaining tower materials were the contractor's responsibility. In addition, Protelindo did not measure the scrap waste because the amount was not significant. Meanwhile, the waste originating from towers whose lease period has expired, Protelindo handed over part of the material components to third parties. [306-1, 306-2]

## Energi Terbarukan dan Keanekaragaman Hayati

Renewable Energy and Biodiversity

Kami berupaya untuk menerapkan penggunaan salah satu jenis *biofuel*, yakni biodiesel B20, untuk kendaraan operasional kami maupun vendor. Penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan ini diharapkan dapat meminimalisasi dampak negatif akibat emisi yang dikeluarkan. Kami mendapatkan biodiesel B20 dengan membeli di SPBU.

Kami tidak memiliki kantor operasional, baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, yang terletak atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi keanekaragaman hayati. Kami memiliki menara yang terletak di wilayah dengan status zona enclave yang secara faktual merupakan daerah dihuni dan dikuasai oleh warga setempat. Oleh sebab itu, kami tidak memberikan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Pemenuhan ketentuan kriteria lokasi menara telah dilaksanakan oleh Protelindo dengan melihat kebutuhan telekomunikasi dan dampak yang ditimbulkannya pada setiap fungsi kawasan, termasuk kawasan lindung. Secara langsung, kami juga mematuhi Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum Nomor: 06/ SE/Dr/2011 tentang Petunjuk Teknis Kriteria Lokasi Menara Telekomunikasi. Hingga akhir tahun 2021, kami tidak memiliki menara yang berlokasi di kawasan yang dilindungi sehingga tidak ada pula dampak signifikan yang diberikan terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi. [304-1, 304-2]

We have attempted to use a type of biofuel, biodiesel B20, for our operational vehicles and vendors. The use of more environmentally friendly fuel is expected to minimize the negative impact of the emissions. We acquire B20 biodiesel by purchasing it at gas stations.

We do not have operational offices, either Head Office or Branch Offices, which are located or adjacent to protected areas and/or biodiversity conservation areas. We have a tower located in an area with an enclave zone status which in fact is an area inhabited and controlled by residents. Therefore, Protelindo does not have a direct impact on the surrounding biodiversity.

We have met the requirements for tower site criteria by identifying telecommunication needs and its impact on each area function, including protected areas. Protelindo also comply with the Circular Letter of the Director General of Spatial Planning of the Ministry of Public Works Number: 06/ SE/Dr/2011 on Technical Guidelines for Telecommunication Tower Location Criteria. Until the end of 2021, we did not have towers located in protected areas so that there was no significant impact on the protected biodiversity. [304-1, 304-2]



## Kinerja Sosial

### Social Performance

Protelindo meyakini bisnis dapat berkembang secara optimal dengan memberikan nilai positif secara berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, dalam menjalankan bisnis, kami menghargai nilai-nilai sosial dan berupaya untuk terus memperhatikan kesejahteraan karyawan serta berkontribusi pada masyarakat.

Salah satu bentuk Kinerja Sosial di tahun 2021 adalah pelaksanaan program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Ownership Program) (“Program MESOP”).

Program MESOP diharapkan dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta di saat yang bersamaan memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun anak perusahaan.

Melalui program ini, Perseroan berharap agar manajemen dan karyawan dapat menyelaraskan kepentingan mereka dengan kepentingan Perseroan, yang kemudian akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hingga pada akhirnya, diharapkan program tersebut dapat memberikan nilai kepada pemegang saham Perseroan. Lebih lanjut, pelaksanaan Program MESOP yang juga menjangkau manajemen dan karyawan dari anak perusahaan Perseroan diharapkan akan dapat menciptakan rasa kebersamaan di antara karyawan.

Jumlah opsi yang dialokasikan untuk program ini berjumlah 310 juta, opsi mana dapat dilaksanakan oleh masing-masing karyawan yang memenuhi syarat menjadi kepemilikan atas 310 juta lembar saham. Saham-saham yang dialokasikan dalam Program MESOP ini berasal dari saham-saham treasury yang diperoleh Perseroan dari program pembelian kembali saham oleh Perseroan yang telah berjalan sebelumnya. Karena berasal dari saham treasuri, maka pelaksanaan Program MESOP tidak akan menimbulkan dilusi kepada pemegang saham Perseroan.

Protelindo believes that business will develop optimally by providing sustainable positive value to stakeholders. Therefore, in conducting business, we respect social values and continuously paying attention to the well-being of employees and contribute to the community.

One of our Social Performance in 2021 is the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (“MESOP Program”).

MESOP Program is expected to attract, retain, motivate and at the same time grant an incentive to the member of management and the Company's employees and its subsidiaries.

Through this program, Company expects the management and the employee would be able to align their interest with the Company's interest, and in turn will increase the sustainable performance of the Company, and finally able to deliver value to the shareholder of Protelindo. Further, the implementation of the MESOP Program which extend to the management and the employee in the subsidiary level, is expected to increase the sense of togetherness amongst the employee.

The total allocated option for this program is 310 million option, which option can be exercised by each of the eligible employee into the ownership over 310 million shares in the Company. Each share allocated for the exercise of the option derived from the treasury shares which has been obtained by the Company through the Company's previous buyback program. As they are originated from the treasury shares, the implementation of the MESOP Program will not cause any dilution to the shareholder.

Berdasarkan Program MESOP tersebut, setiap anggota manajemen dan karyawan Perseroan dan anak perusahaan yang memiliki masa kerja sekurangnya 2 tahun pada tanggal 31 Mei 2021, yang merupakan tanggal daripada rapat umum pemegang saham Perseroan yang menyetujui rencana pelaksanaan Program MESOP, berhak menjadi peserta Program MESOP. Setiap 1 opsi dapat dilaksanakan menjadi kepemilikan 1 saham Perseroan dengan membayarkan harga pelaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sebesar Rp1.000 atas masing-masing opsi. Periode pelaksanaan terdiri dari 2 tahap yaitu dimulai tahap I dimulai pada 2023 dan tahap II yang dimulai pada 2024.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (HSE)

In accordance with the MESOP Program, any member of management and employee of the Company and the subsidiaries who has minimum 2 years of services as of May 31, 2021, i.e. being the date of the general meeting of shareholders which approved the proposal for the MESOP Program, shall be eligible to become the participant of the MESOP Program. Each 1 option shall be exercisable into 1 share in the Company through the payment of the exercise price in the amount Rp1,000 per option granted. The exercise period consists of 2 (two) batches, the first batch will be commenced on 2023, and the second batch will be commenced on 2024.



#### Pendekatan Manajemen Management Approach

Perseroan menyadari bahwa operasi bisnis kami memiliki bahaya dan risiko bagi karyawan. Untuk itu, kesehatan dan keselamatan menjadi aspek vital yang perlu untuk dikelola. Kami ingin memastikan seluruh karyawan Perseroan dapat bekerja pada lingkungan kerja yang layak dan aman sehingga mendukung terciptanya kinerja yang lebih baik. Tanggung jawab pengelolaan K3 Protelindo berada di bawah Departemen QHSE.

The Company recognizes that our business operations have hazards and risks for employees. Therefore, health and safety are vital aspects that need to be managed. We want to ensure that all of the Company's employees can work in a decent and safe work environment to achieve better performance. The QHSE Department is responsible for Protelindo's HSE management.

Departemen QHSE mengeluarkan kebijakan berupa peraturan, pedoman, dan prosedur K3 yang harus diterapkan oleh entitas karyawan maupun vendor. Perusahaan memiliki QHSE Policy yang disusun dengan merujuk pada ISO 450001:2018.

Protelindo menargetkan kecelakaan kerja dengan *fatality rate 0* (nol) yang merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan praktik pengelolaan sesuai dengan standar yang berlaku. Perseroan melakukan audit internal melalui ISO Internal Audit sebanyak satu tahun sekali. Inspeksi K3 juga dilakukan secara rutin setiap bulan untuk memonitor aspek K3 yang dilakukan oleh vendor di lapangan. Selain audit secara internal, audit eksternal juga dilakukan sebanyak satu tahun sekali oleh badan sertifikasi ISO 455001 terkait aspek K3. Perseroan juga menerapkan sertifikasi untuk pekerja dan desain pembangunan menara yang lebih aman.

Atas kinerja K3 yang terus dimaksimalkan, tidak ada kejadian kecelakaan dan kesehatan kerja yang berakibat fatal sepanjang tahun 2021. Selain itu, selama periode pelaporan, dapat diidentifikasi bahwasanya vendor semakin patuh akan regulasi K3 yang dipersyarikatan oleh Perusahaan. Kepatuhan ini adalah wujud dari edukasi K3 Perusahaan kepada vendor setiap bulan via email dan inspeksi tatap muka. Untuk meningkatkan pencapaian ini, Protelindo mempertajam inspeksi vendor terkait HSE di lebih banyak site, melaksanakan pelatihan terkait K3, dan peningkatan pengetahuan personil lainnya.

[103-1, 103-2, 103-3]

The QHSE department issues policies in the forms of HSE regulations, guidelines, and procedures that must be implemented by employee and vendors. The company has a QHSE Policy which is prepared with reference to ISO 45001:2018.

Protelindo sets a target of zero fatality in work accidents which is part of the Company's commitment to implementing Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety. The Company conducts evaluation to ensure the management in compliance with applicable standards. The Company also conducts internal audit once a year which refers to ISO Internal Audit. HSE inspections are also conducted regularly every month to monitor HSE aspects implementation by vendors in the field. In addition, external audit is also conducted once a year based on ISO 455001 certification on HSE aspects. The Company also requires certification for employees and designs for safer tower construction.

Due to the continuous optimization of HSE performance, there were no work accidents and fatal incidents during 2021. In addition, during the reporting period, the vendors were identified to be increasingly compliant with HSE regulations required by the Company. This compliance is the outcome of the Company's HSE education to vendors every month via email and face-to-face inspections. To increase this achievement, Protelindo has intensified HSE inspection to vendors at more sites, held HSE training, and, increased knowledge of other personnel. [103-1, 103-2, 103-3]

## Pengelolaan Sistem K3

### HSE System Management

Pengelolaan K3 mengacu pada standar dan peraturan yang berlaku untuk memastikan lokasi kerja yang layak dan aman bagi seluruh pekerja. Perusahaan patuh pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Selain itu, pembangunan menara kami juga sesuai dengan ketentuan wajib seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) dan standar baku tertentu telah ditaati oleh Perseroan guna mencapai keselamatan bangunan dan lingkungan. Praktik kepatuhan kami sejalan dengan Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Komunikasi dan Informatika, dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Bersama Menara Telekomunikasi. [403-1, 403-8]

## Partisipasi dan Konsultasi K3

### HSE Participation and Consultation

Adanya komunikasi dan konsultasi yang harmonis mengenai K3 antara manajemen dengan karyawan, dalam bentuk *Town Hall Meeting* dapat memberikan ruang pekerja untuk berinteraksi terkait kebijakan K3. Selain *Town Hall Meeting*, karyawan dan pekerja Protelindo dapat berpartisipasi dalam tinjauan kebijakan K3 melalui bentuk ISO/K3 *management review* yang dilakukan setahun sekali atau melalui survei dari Departemen Human Resources. [403-4]

Protelindo juga telah menyediakan P2K3 *team* atau satuan yang ditugaskan untuk mendorong, membimbing, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan serta pematuhan seluruh entitas manajemen dan pekerja dalam melaksanakan sistem K3. P2K3 *team* berorientasi pada manajemen K3 berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja dan persyaratan standar ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 dalam kegiatan mereka sehari-hari di Perusahaan.

HSE management refers to the existing standards and regulations to ensure decent and safe work locations for all employees. The company complies with the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment. In addition, the construction of our towers also complies with mandatory provisions such as the Indonesian National Standard (SNI) and other standards to ensure the safety of the building and the environment. Our compliance practice aligns with the Joint Regulation of the Minister of Home Affairs, the Minister of Public Works, the Minister of Communication and Information Technology, and the Head of the Investment Coordinating Board, Number 18 of 2009 concerning Guidelines for the Development and Shared Use of Telecommunication Towers. [403-1, 403-8]

The harmonious communication and consultation on HSE between management and employees through the Town Hall Meetings can provide a forum for employees to interact concerning HSE policies. In addition to Town Hall Meetings, Protelindo's employees and workers can participate in reviewing HSE policy through ISO/HSE management review which is conducted once a year or through a survey from the Human Resources Department. [403-4]

Protelindo has also formed P2K3 teams or units whom are tasked with encouraging, guiding, directing, and supervising the implementation and compliance of all management entities and employees in implementing the HSE system. The P2K3 team is oriented towards HSE management under the Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and the requirements of ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 standards in their daily activities in the Company.

## Identifikasi Risiko

### Risk Identification

Dalam mengidentifikasi K3, Protelindo melakukan penilaian risiko dan evaluasi oleh masing-masing departemen, seperti disampaikan dalam dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC). Proses ini meliputi penulisan bahaya yang ada, penilaian risiko bahaya, identifikasi pengendalian, dan penilaian kembali. Mitigasi dapat dilakukan bila diperlukan untuk menurunkan risiko bahaya. [403-2]

Bila ditemukan adanya bahaya, karyawan dapat melakukan pelaporan kepada manajemen, Emergency Response Team (ERT team), dan QHSE team. Untuk bahaya yang dapat terjadi pada pekerjaan vendor di lapangan, dapat dinyatakan lewat pelaporan ke manajemen atau email QHSE Protelindo. Pekerja yang melakukan pelaporan akan dilindungi setelahnya. Protelindo juga telah mengeluarkan kebijakan *Stop Work Order Policy* untuk menangani keadaan bahaya di lapangan, dengan langsung menghentikan proses pekerjaan sementara pelaporan dilakukan.

Jika kecelakaan kerja terjadi di lapangan, maka pelaporan dapat disampaikan via *user* untuk kemudian diinformasikan melalui *e-mail* ke team QHSE Protelindo. Tim lapangan kemudian akan mengumpulkan data aktual kejadian dan mengolah data tersebut ke dalam formulir insiden investigasi. Data yang telah lengkap akan diinvestigasi kembali untuk memastikan penyebab kejadian dan tindakan perbaikan, serta mencegah adanya kejadian yang sama. Sepanjang tahun 2021, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi dan tidak ada karyawan yang menderita penyakit akibat kerja di Perusahaan. [403-9, 403-10]

In identifying HSE, Protelindo conducts risk assessment and evaluation by each department, as stated in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) document. This process includes recording existing hazards, hazard risk assessment, identification of control, and reassessment. Mitigation can be done when necessary to reduce the risk of harm. [403-2]

If a hazard is found, employees can report to management, the Emergency Response Team (ERT team), and the QHSE team. For hazards that may occur in the vendor's works in the field, it can be reported to management or by emailing QHSE Protelindo. Workers who make the report will be protected afterwards. Protelindo has also issued a Stop Work Order Policy to deal with hazardous conditions in the field, by immediately stopping the work process while reporting is being carried out.

If a work accident occurs in the field, then the report can be submitted via user to be informed by email to the Protelindo QHSE team. The field team will then collect actual data of the incident and process the data into an incident investigation form. The complete data will be reinvestigated to ascertain the cause of the incident and corrective action, as well as to prevent the same incident from recurring. Throughout 2021, there were no work accidents and no employees suffered from occupational disease in the Company. [403-9, 403-10]

## Keamanan di Area Menara Kami

Security in Our Tower Area

Kami memberlakukan sertifikasi pekerja vendor yang menunjukkan kompetensi bekerja di ketinggian, antara lain Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 dan Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 1, 2, dan 3. Di samping itu, dalam situasi yang beresiko tinggi seperti membangun atau memanjat menara, kami menghendaki para pekerja untuk mengenakan alat perlengkapan keselamatan untuk melindungi diri.

Protelindo memastikan konstruksi menara yang disesuaikan dengan persyaratan keselamatan dengan kemampuan menahan beban, baik beban muatan tetap maupun sementara akibat gempa, angin, atau pengaruh korosi. Hal ini untuk memastikan kelayakan dan keamanan lokasi dan konstruksi di sekitar masyarakat wilayah operasi. Di samping itu, proses desain dilakukan konsultan yang memiliki sertifikasi dengan mengacu pada standar struktural untuk besi antena menara yakni standar TIA/EIA-222-F, serta *structural supporting antenna* dan bahan baku menara sesuai standar SNI dan/atau Japan Industrial Standard (JIS). [416-1]

Sebagai upaya meminimalisasi bahaya bagi masyarakat sekitar, Perseroan, selaku pihak pemilik menara, melakukan pemeriksaan secara berkala atas kapasitas menara agar dalam batas yang aman. Kepatuhan atas ambang batas radiasi elektromagnetik dilakukan oleh operator yang merupakan penyewa menara.

We require certified vendor workers who demonstrate competence to work at heights, including workers with Level 2 Tall Building and Level 1, 2 and 3 Working at Height certificates. Meanwhile, in high-risk situations such as constructing or climbing towers, we require workers to wear safety equipment to protect themselves.

Protelindo ensures that the tower construction complies with safety requirements, such as the ability to withstand loads, both permanent and temporary loads due to earthquakes, wind, or the effects of corrosion. This is to ensure the feasibility and safety of the site and construction in the vicinity of the community around the operating area. In addition, the design process is carried out by certified consultants which refers to the structural standards for iron tower antennas, namely the TIA/EIA-222-F standard, as well as structural supporting antennas and tower raw materials according to SNI standards and/or Japan Industrial Standard (JIS). [416-1]

In an effort to minimize danger to the surrounding community, the Company, as the tower owner, conducts periodic inspections of the tower capacity to keep it within safe limits. Compliance with electromagnetic radiation thresholds is carried out by operators who are tower lessees.



**Pelatihan Khusus K3**  
HSE Special Training



Karyawan mendapat pelatihan khusus K3, di antaranya *New Hire Orientation Program* (NHOP) yang merupakan pelatihan K3/pengenalan K3 kepada karyawan baru, pelatihan ISO 45001:2018, pelatihan Ahli K3 Umum, pelatihan Internal Auditor ISO 45001:2018, pelatihan bekerja di ketinggian. [403-5, 403-6]

Employees receive special HSE training including the New Hire Orientation Program (NHOP) which is an HSE training/ HSE introduction to new employees, ISO 45001:2018 training, General HSE Expert training, ISO 45001:2018 Internal Auditor training, training on working at heights. [403-5, 403-6]

**Mencegah Penyebaran COVID-19 Bersama Karyawan**  
Preventing COVID-19 Transmission with Employees

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2021 membawa tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk dapat terus menjaga kesehatan dan keamanan karyawan. Selama periode pelaporan, Protelindo menjalankan berbagai usaha untuk dapat menghindarkan karyawan dan pekerja vendor dari bahaya paparan virus COVID-19. [403-3]

1. Pemberitahuan melalui email blast kepada vendor mengenai pelaksanaan pekerjaan di site Protelindo selama masa Pandemi COVID-19, di antaranya:
  - Selalu menjaga jarak (social distancing) antar sesama karyawan maupun masyarakat selama berada di dalam dan sekitar area kerja (site) Protelindo.

The COVID-19 pandemic that was still ongoing in 2021 brought its own challenges for the Company to be able to continue to maintain the employees' health and safety. During the reporting period, Protelindo carried out multiple efforts to prevent employees and vendor workers from being exposed to the COVID-19 virus. [403-3]

1. Notification via email blast to vendors regarding the execution of work on the Protelindo site during the COVID-19 pandemic, including:
  - Always maintain social distancing between fellow employees and the community while in and around the Protelindo work area (site).

- Menggunakan alat pelindung diri (APD) tambahan berupa masker dan sarung tangan, selain standar APD yang sudah ditetapkan selama bekerja di area kerja (site) Protelindo.
  - Selalu menjaga kebersihan dan sanitasi, seperti senantiasa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ataupun menggunakan hand sanitizer sebelum dan sesuai melakukan pekerjaan.
  - Melakukan sterilisasi dengan disinfektan di area kerja (site) Protelindo, termasuk peralatan kerja yang dibawa, pada waktu sebelum dan sesudah melaksanakan pekerjaan.
  - Selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), karyawan diwajibkan melakukan cek kesehatan dan membawa surat keterangan sehat dari COVID-19 sebelum melakukan pekerjaan di area kerja (site) Protelindo. Hal ini menghindari risiko penolakan dari masyarakat untuk melakukan pekerjaan.
2. Penambahan aturan untuk menggunakan masker sebagai APD tambahan selama masa pandemi COVID-19 di *permit letter* terkait pekerjaan di site Protelindo.

### **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**

Employee Training and Development

Keberlangsungan usaha kami cukup dipengaruhi oleh keahlian dan kompetensi dari setiap sumber daya manusianya. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk terus melaksanakan berbagai pelatihan guna meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawan maupun pekerja vendor. Hingga akhir tahun 2021, kami mengikutsertakan 2.310 karyawan pada pelatihan. Jumlah jam pelatihan yang terlaksana adalah 67.219 jam sehingga rerata jumlah jam pelatihan per karyawan di tahun 2021 mencapai 45 jam. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang reratanya berjumlah 12 jam. [404-1]

- Use additional personal protective equipment (PPE) in the form of masks and gloves, in addition to the PPE standards that have been set while working in the Protelindo work area (site).
  - Always maintain cleanliness and sanitation, such as always washing food with soap and running water or using hand sanitizer before and after work.
  - Sterilize with disinfectant in the work area (site) of Protelindo, including the work equipment brought, before and after work.
  - During the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and Community Activity Restrictions (PPKM), employees are required to do a health check and bring a COVID-19 health certificate before work in the Protelindo work area (site). This avoids the risk of rejection from community to conduct work.
2. Added rules for using masks as additional PPE during the COVID-19 pandemic in the permit letter for work at the Protelindo site.

Our business sustainability is quite influenced by the expertise and competence of each of its human resources. Therefore, we are committed to continuously organizing various training programs to enhance the skills and competencies of employees and vendor workers. Until the end of 2021, we have enrolled 2,310 employees in training programs. The total hours of training held was 67,219 hours, thus the average number of training hours per employee in 2021 was 45 hours. This figure was higher than in 2020, which was an average of 12 hours. [404-1]

Program pelatihan dan pengembangan yang diberikan kepada karyawan dilakukan secara internal dan eksternal. Beberapa topik pelatihan yang disampaikan di antaranya: K3, etika bisnis, IT, cyber-attack, dan peningkatan proses bisnis. Protelindo juga mengadakan pelatihan yang ditujukan kepada pekerja vendor. Pelatihan bagi pekerja vendor ini bertujuan untuk menjelaskan cara penggunaan sistem yang digunakan oleh perusahaan yang digunakan juga oleh vendor. [404-2]

#### Rerata Jam Pelatihan Per Karyawan [404-1]

Average Training Hours per Employee

Tahun Year	Jumlah Peserta Number of participants	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Karyawan Number of employees	Rerata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours per Employee
2021	2.310	67.219	1.493	45
2020	1.418	15.245	1.325	12
2019	1.128	9.278	1.280	7

Keterangan : data jumlah karyawan tahun 2021 tidak termasuk STP

Note: number of employees in 2021 does not include STP



Training and development programs provided to employees are carried out internally and externally. Some of the training topics presented included: HSE, Business Ethics, IT, cyberattacks, and business process improvement. Protelindo also holds training for vendor workers. The training program for vendor workers aims to explain how to use the company's system which is also used by vendors. [404-2]

## Penilaian Sosial untuk Vendor Baru [102-9]

Social Rating for New Vendors

Perusahaan melaksanakan penilaian sosial terhadap 595 vendor yang terlibat dalam pembangunan menara. Dari keseluruhan vendor, Protelindo mencatat sebanyak 30% atau 177 vendor baru di tahun 2021 dan seluruhnya telah melalui proses penilaian seleksi (*screening*) sosial. Penanggung jawab pengelolaan vendor dan pelaksanaan penilaian sosial vendor adalah Departemen Vendor Management. Setelah melakukan penilaian, Departemen Procurement, Legal, QHSE, dan Finance memberikan hasil rekomendasi *assessor* yang kemudian disetujui oleh VP dari *user* departemen. [414-1]

Berikut merupakan tujuan dari pelaksanaan penilaian sosial:

- Melaksanakan proses penilaian kepada calon vendor baru sebelum terdaftar sebagai vendor tetap di Protelindo.
- Penilaian memiliki rangkaian proses yang meliputi penilaian dalam bidang Pembelian (*Purchasing*), Hukum (*Legal*), Keuangan (*Finance*), QHSE, dan Teknis Proyek.
- Memastikan calon vendor Protelindo telah melalui proses penyeleksian seara umum dan layak menjadi mitra (vendor) Protelindo sesuai dengan persyaratan/kriteria yang sudah ditetapkan oleh manajemen Protelindo.

The company conducts a social assessment of 595 vendors involved in tower construction. Protelindo recorded 177 new vendors or 30% of total vendors in 2021, and all of them have undergone the social screening process. The Vendor Management Department is responsible for vendor management and implementation of vendor social assessment. After conducting the assessment, the Procurement, Legal, QHSE, and Finance Departments gave the assessor's recommendations to be approved by the VP from the user department. [414-1]

The following are the objectives of social assessment:

- Conducting an assessment process for prospective new vendors before being registered as permanent vendors at Protelindo.
- Assessment has a series of processes that include assessments in the areas of Purchasing, Legal, Finance, QHSE, and Project Technical Matters.
- Ensure that Protelindo's prospective vendors have undergone a general selection process and are eligible to become Protelindo's vendors in accordance with the requirements/criteria set by Protelindo management.



## Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Social Community Responsibility

### Pendekatan Manajemen Management Approach

Perseroan menyadari adanya potensi dampak sosial dari operasi bisnis yang dijalankan sehingga kami berupaya untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus menerapkan program yang berdampak positif. Kami memperhatikan kebutuhan masyarakat dan terus mendatangkan manfaat sebanyak-banyaknya guna mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain itu, kami juga menghargai persetujuan dari masyarakat dalam perizinan pembangunan menara.

Hingga akhir tahun 2021, realisasi dana TJSN Perseroan mencapai Rp20,7 miliar mencakup seluruh kegiatan yang bersifat sosial mulai dari bantuan bencana alam, kesehatan, dan pendidikan. Kegiatan berfokus pada daerah yang membutuhkan dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi menara. Pengelolaan dan pelaksanaan TJSN merupakan tanggung jawab Departemen Marcomm dan HR beserta Komite CSR yang telah dipilih, dan secara berkala dilaporkan kepada Direksi untuk evaluasi. [103-1, 103-2, 103-3]

Sebagai salah satu upaya mendukung komitmen pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur informasi dan telekomunikasi, kami terus berupaya mendukung operator dalam melakukan pembukaan jaringan komunikasi baru di daerah yang sebelumnya tidak terjangkau oleh akses komunikasi. Pada tahun 2021 kurang lebih ada 7 sites baru yang dibangun oleh Perusahaan yang berlokasi di provinsi Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara.

The Company is aware of the potential social impact of its business operations, therefore we strive to minimize the negative impact while implementing programs that have a positive impact. We pay attention to the community needs and continue to deliver as much benefit as possible to support the achievement of the Sustainable Development Goals. In addition, we also respect the community's approval of licensing the tower construction.

By the end of 2021, the realized CSR funds of the Company reached IDR20.7 billion, covering all social activities ranging from natural disaster assistance, health, and education. Activities focus on areas in need and communities living around our tower sites. The CSR management and implementation is the Marcomm and HR Department's responsibility along with the CSR Committee that has been selected, and is regularly reported to the Board of Directors for evaluation. [103-1, 103-2, 103-3]

As one of the efforts to support the government's commitment in accelerating the development of information and telecommunications infrastructure, we continue to support the operators in opening new communication networks in the areas which previously had no communication access. In 2021 there is approximately 7 new sites built by the Company located in South Kalimantan, West Sulawesi, Central Sulawesi, and Southeast Sulawesi.



Secara keseluruhan, tidak terdapat dampak negatif signifikan yang dirasakan masyarakat akibat kegiatan yang dijalankan oleh kami. Akan tetapi, beberapa masyarakat mengemukakan kekhawatirannya terkait adanya risiko terhadap bahaya kesehatan yang diakibatkan oleh pancaran radiasi dari menara. Untuk menangani hal ini, kami bersama dengan operator selaku pihak menara melaksanakan sosialisasi dan edukasi keamanan radiasi gelombang elektro magnetik dari menara yang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan WHO. Kesimpulannya, menara yang dimiliki oleh kami tidak memancarkan radiasi gelombang radio elektromagnetik yang membahayakan manusia, binatang, maupun tumbuhan sekitar lokasi menara. Kami telah mengevaluasi keamanan dari seluruh pembangunan menaranya sehingga tidak ada menara yang ditarik kembali, kecuali telah habis masa sewa.

[413-1, 413-2]

Overall, there were no significant negative impacts on the community as a result our activities. Nevertheless, some people expressed their concerns regarding the risk to health hazards caused by radiation emitted from the tower. To address this, we together with the operator as the tower party carried out dissemination and education on the safety of electromagnetic wave radiation from towers that were below the threshold set by WHO. In conclusion, our tower does not emit electromagnetic radio wave radiation that is harmful to humans, animals, and plants around the tower site. We have evaluated the safety of all of its tower construction so that no tower will be recalled, unless the lease period has expired. [413-1, 413-2]

### Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Community Grievance Mechanism

Sebagai bentuk komitmen kami dalam mendorong kegiatan bisnis yang berkelanjutan, Protelindo menyediakan akses kepada masyarakat apabila ingin menyampaikan saran atau pengaduan. Kami akan menindaklanjuti saran atau pengaduan yang disampaikan melalui surat elektronik (*e-mail*) atau layanan *call center*. Setiap masukan yang diterima akan diproses oleh *helpdesk* menjadi *trouble ticket* untuk ditangani lebih lanjut. Pada tahun 2021, jumlah pengaduan keseluruhan yang diterima Protelindo adalah sebanyak 9.934 pengaduan dan 47,3%, di antaranya berasal dari pengaduan terkait permintaan warga.

As our commitment to promote sustainable business activities, Protelindo provides access to the community if they wish to submit suggestions or grievances. We will follow up on suggestions or grievances submitted via e-mail or call center services. Every input received will be processed by the helpdesk into a trouble ticket for further handling. In 2021, the total number of complaints received by Protelindo was 9,934 complaints and 47.3% of them came from complaints related to residents' demand.

### Proses Penanganan Saran, Masukan, Pengaduan/Keluhan Dari Masyarakat

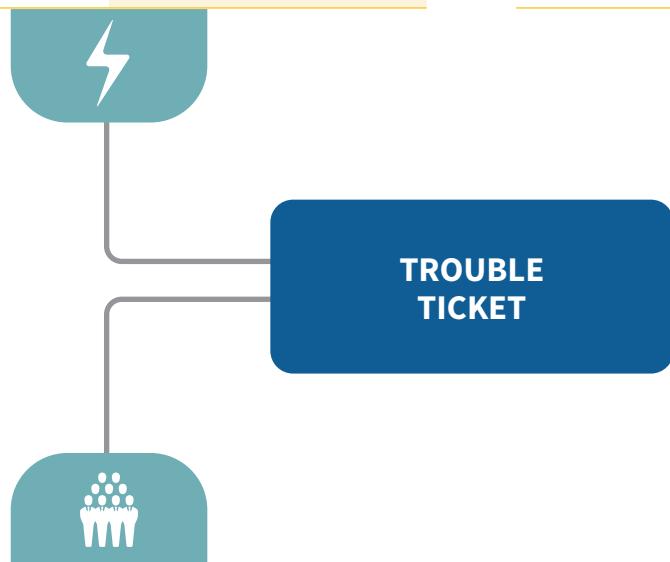
Process of Handling Suggestions, Inputs, Complaints/Grievances from the Community



## Trouble Ticket

### *Lightning Strike (Terkait Isu Petir)* Lightning Strike (Regarding Lightning issue)

Tahun Year	Jumlah Total	Selesai Completed	%
2021	2.317	2.142	93,5
2020	1.658	1.427	86,1
2019	903	762	84,4

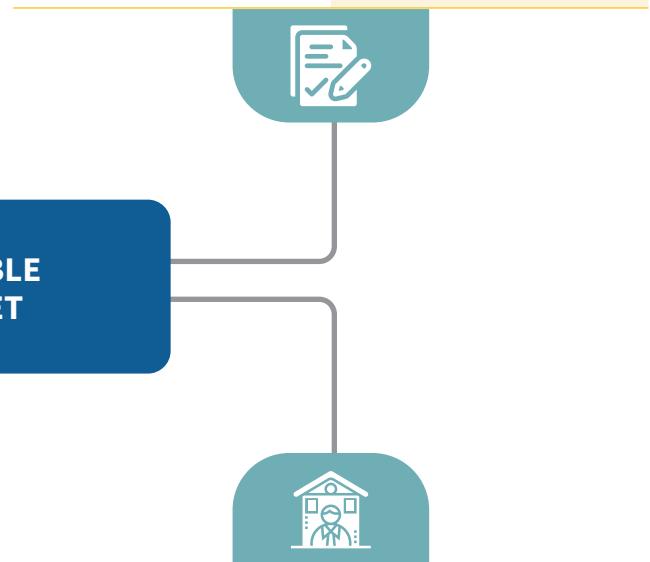


Tahun Year	Jumlah Total	Selesai Completed	%
2021	4.712	4.440	94,7
2020	3.390	2.997	88,4
2019	1.428	1.188	83,2

### *Community Issue (Terkait Permintaan Warga)* Community Issue (Regarding Residents' Demand)

### *Renewal Issue (Terkait Pembaharuan Sewa Lahan)* Renewal Issue (Regarding Site Renewal Issue)

Tahun Year	Jumlah Total	Selesai Completed	%
2021	563	496	89,8
2020	295	253	85,8
2019	253	221	87,4



Tahun Year	Jumlah Total	Selesai Completed	%
2021	2.342	2.146	92,8
2020	1.821	1.639	90,0
2019	976	807	82,7

### *Renewal Issue (Terkait Pembaharuan Sewa Lahan)* Renewal Issue (Regarding Site Renewal Issue)

## Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey

Kami tidak melakukan survei kepuasan pelanggan secara khusus di tahun 2021 mengingat bahwa jumlah pelanggan yang memberikan kontribusi kepada sebagian besar pendapatan kami adalah terbatas, yaitu 4 operator telekomunikasi. Dalam prosesnya, jasa yang diberikan Protelindo kepada pelanggannya akan dilaksanakan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati terlebih dahulu dalam kontrak/perjanjian. Secara berkala, pelanggan juga memberikan penilaian atas jasa yang diberikan dengan apa yang disebutkan dalam kontrak.

## Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Implementation of Environmental Social Responsibility (CSR)

Selama tahun 2021, Protelindo mengalokasikan dana untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) sebesar Rp20,7 miliar. Jumlah ini meningkat hampir 50% atau Rp6,87 miliar dibanding tahun 2020. Kegiatan Protelindo untuk masyarakat dan komunitas sosial diselaraskan dengan dukungan pada upaya Pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Fokus kegiatan TJSL Perseroan adalah untuk memberikan kontribusi dalam 5 bidang utama, yaitu pendidikan, bantuan untuk kemanusiaan dan bencana alam & non-alam (pandemi), konservasi alam, dan kesehatan, dan pemberdayaan UMKM.

We do not specifically undertake customer satisfaction surveys in 2021 in light of the fact that the four telcos comprise the overwhelming bulk of our revenues. Our services and products are provided according to agreed upon agreements and contracts. Periodically, customers also provide appraisals of performance compared to requirements in the contracts.

During 2021, Protelindo allocated IDR20.7 billion in funds for corporate social responsibility (CSR) activities. The amount increased by 50% or IDR6.87 billion compared to 2021. Protelindo's activities for the community and social communities are aligned with support for the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's CSR activities focus on contributing in 5 main areas, namely education, aid for humanity and natural & non-natural disasters (pandemic), nature conservation, and health, and empowerment of MSMEs.



## Pendidikan Education

Dalam bidang Pendidikan, Perseroan menyediakan dukungan finansial dalam bentuk pemberian beasiswa kepada pelajar tingkat menengah atas (SMA/SMK) dan mahasiswa/i di seluruh Indonesia. Perseroan ingin mendorong para remaja Indonesia untuk dapat terus bersekolah dan mendapatkan pendidikan formal. Hasilnya, dari tahun 2013 hingga 2021, Perseroan telah memberikan beasiswa kepada lebih dari 2.500 siswa dari 140 sekolah di 56 kota dan kabupaten. Protelindo juga telah memberikan tambahan kursus *online* bahasa Inggris kepada 50 penerima beasiswa universitas, serta 30 penerima beasiswa SMA & SMK dan juga puluhan laptop yang telah didistribusikan di seluruh Indonesia. Khusus di saat pandemi ini, Protelindo juga memberikan tambahan berupa tunjangan hidup untuk mahasiswanya selama 6 bulan. Protelindo juga memberikan donasi kepada SMK PGRI 1 Kudus dengan mendukung *hotel operation* pada laundry room.

### Bantuan Kemanusiaan dan Bencana Alam dan Non-Alam (Pandemi COVID-19) Humanitarian Assistance and Natural & Non-Natural Disasters (COVID-19 Pandemic)

Setiap tahun, Perseroan mengadakan program kompetisi TJSL untuk mendorong keterlibatan seluruh karyawan dalam kegiatan sosial dan amal. Setiap kompetisi terdiri dari 12 tim dari departemen yang berbeda dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan setiap bulan di sepanjang tahun.

Perseroan juga mengadakan sebuah kampanye yang bertajuk “Protelindo Berbagi”, yaitu sebuah program untuk mendukung masyarakat yang terkena bencana. Perseroan langsung memberikan kontribusi kepada pemerintah dan warga sipil di daerah yang terkena bencana alam, seperti banjir, letusan gunung berapi, tanah longsor, gempa bumi, dan tsunami.

In the field of Education, the Company provides financial support in the form of scholarships for high school students (SMA/SMK) and university students across Indonesia. The Company wants to encourage Indonesian youth to continue to attend school and pursue formal education. From 2013 to 2021, the Company has provided scholarships to more than 2,500 students from 140 schools in 56 cities and regencies. Protelindo has also provided additional online English courses to 50 university scholarship recipients, as well as 30 scholarship recipients from high schools & vocational high schools and dozens of laptops have been distributed across Indonesia. Especially during this pandemic, Protelindo also has been providing extra living allowances for the students for 6 months. Protelindo also made a donation to SMK PGRI 1 Kudus by supporting hotel operations in the laundry room.

Every year, the Company holds a CSR competition program to encourage the involvement of all employees in social and charitable activities. Each competition consists of 12 teams from different departments with activities held every month throughout the year.

The Company also held a campaign entitled “Protelindo Berbagi”, which is a program to support communities affected by disasters. The Company directly contributes to the government and people in areas affected by natural disasters, such as floods, volcanic eruptions, landslides, earthquakes, and tsunamis.

Perseroan juga menyediakan bantuan pembangunan infrastruktur, seperti fasilitas air bersih, di daerah yang terkena dampak bencana.

Pada awal tahun 2021, Perseroan juga telah memberikan kontribusi kepada korban siklus Seroja, banjir di Pekalongan, tanah longsor di Sukabumi, dan korban bencana gempa bumi di Mamuju dan Majane, Sulawesi Barat dan Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat dengan mendistribusikan pasokan langsung ke daerah yang terkena bencana.

Melalui kampanye Protelindo Berbagi "Ayo Perangi COVID-19", Protelindo menggandeng IDI dan Halodoc dalam menyerahkan bantuan alat kesehatan di masa pandemi ini, sedikitnya terdapat kurang lebih 200 rumah sakit dan puskesmas rujukan COVID-19 di seluruh Indonesia telah diberikan donasi. Hingga Oktober 2021, total jumlah sebagai berikut: 20.610 alat pelindung diri, 14.827 alat pelindung wajah, 113.074 masker bedah, 22.500 masker kain, 105 wastafel portable, 2.550 pasang sarung tangan, 4.790 paket vitamin, 3.954 e-voucher, 2.000 alat pelindung rambut, 737 kasur origami, 200 liter *hand sanitizer*, dan 10 tabung oksigen. Perseroan juga membantu untuk memberi dukungan kepada tenaga medis dengan mengadakan kampanye "Kopi untuk Nakes", yaitu program bagi kopi dari UMKM ke tenaga medis yang berjuang di garda depan dan juga ikut mendukung ke Yayasan Gusduriandan, PWNU, berupa paket sembako dan vitamin yang distribusikan ke masyarakat di Jakarta maupun di luar Jakarta. Selain itu, Perseroan juga ikut aktif mendukung program pemerintah dengan ikut menjadi bagian program "Rumah Oksigen Gotong Royong" dan "Oksigen untuk Indonesia". Semua bantuan tersebut telah disalurkan ke beberapa rumah sakit rujukan di seluruh Indonesia.

The Company also provides infrastructure development assistance, such as clean water facilities, in disaster-affected areas.

In early 2021, the Company has also contributed to the victims of the Seroja cyclone, floods in Pekalongan, landslides in Sukabumi, and earthquake in Mamuju and Majane, West Sulawesi and Sintang Regency, West Kalimantan by distributing supplies directly to affected areas.

Through one of the Protelindo Berbagi campaigns "Ayo Perangi COVID-19" Protelindo collaborated with IDI and Halodoc in providing medical equipment assistance during this pandemic. There have been at least 200 COVID-19 referral hospitals and health centers all over Indonesia have received the donation, which by October 2021 the total donation was: 20,610 personal protective equipment, 14,827 face shields, 113,074 surgical masks, 22,500 cloth masks, 105 portable sinks, 2,550 pairs of gloves, 4,790 vitamin packages, 3,954 e-vouchers, 2,000 hair protectors, 737 origami mattresses, 200 liters of hand sanitizer and 10 oxygen cylinders. The company also helped support medical personnel by conducting the "Kopi untuk Nakes" campaign, a program to distribute coffee from MSMEs to medical workers who have been fighting on the front line and also supports the Gusduriandan Foundation, PWNU, in the form of basic food packages and vitamins to be distributed to the communities in Jakarta and outside Jakarta. In addition, the Company also actively supported government programs by being part of the "Rumah Oksigen Gotong Royong" and "Oksigen untuk Indonesia" programs in providing oxygen. All of this assistance has been distributed to several referral hospitals across Indonesia.

Perseroan juga ikut berperan dan berkolaborasi bersama *holding* Djarum dan anak usahanya dengan memberikan donasi kepada Rumah Sakit Miriam Kudus Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia, Rumah Sakit Islam Kudus STIKES Cendekia Utama, dan Rumah Sakit Universitas Brawijaya.

#### Kesehatan

Health

Perseroan berperan aktif terhadap penanganan gizi buruk anak Indonesia dengan memberikan donasi dan berkolaborasi dengan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) di Jakarta. Bantuan donasi berupa 3.500 paket sembako didistribusikan kepada ibu hamil, bayi di bawah lima tahun (balita), dan orang lanjut usia (lansia) pada Hari Posyandu Nasional pada 29 April 2021. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Angkatan Laut dengan memberikan 1.000 paket beras untuk membantu mempercepat vaksin untuk para nelayan.

Perseroan juga memberikan donasi kepada RSTKA (Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga) untuk project “Bakti Kepulauan Masalembu” di Jawa timur. Program ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan kesehatan di Kepulauan Masalembu; membantu upaya peningkatan vaksinasi di pulau Masalembu; dan membantu mentuntaskan permasalahan kesehatan mata dan penyembuhan penyakit katarak dan pterygium.

#### Konservasi Alam

Nature Conservation

Perseroan memberikan bantuan rutin kepada Yayasan Pro Natura yang berfokus melindungi hutan sungai wain di Balikpapan, Kalimantan. Dukungan Perusahaan terbagi rata pada tahun 2021 atas 2 program utama Pro Natura:

The Company also plays a role and collaborates with Djarum Holding and its subsidiaries by donating to Miriam Kudus Hospital Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia, Kudus Islamic Hospital STIKES Cendekia Utama, and University of Brawijaya Hospital.

The Company plays an active role in handling malnutrition in Indonesian children by donating and collaborating with the Family Welfare and Empowerment Mobilization Team (TP-PKK) in Jakarta. Donation in the form of 3,500 basic food packages distributed to pregnant women, infants & toddlers, and the elderly on National Posyandu Day, on April 29, 2021. In addition, the Company also in collaboration with the Navy by providing 1,000 packages of rice to help speed up vaccination for fishermen.

The Company also donated to RSTKA (Ksatria Airlangga Floating Hospital) for the “Bakti Kepulauan Masalembu” project in East Java. This program aims to provide assistance to solve health problems in the Masalembu Islands; assistance to accelerate vaccination efforts in Masalembu Islands; and assistance to solve eye health problems and cure cataracts and pterygium.

The Company provides regular assistance to the Pro Natura Foundation which focuses on protecting the Wain River forest in Balikpapan, Kalimantan. The Company's support was equally distributed in 2021 for 2 main programs of Pro Natura:

tim patroli masyarakat menjaga Hutan Lindung Sungai Wain dan pusat pendidikan lingkungan dengan kandang alam beruang madu (KWPLH). Krisis COVID-19 pada tahun 2020 menjadi tantangan bagi kedua program tersebut, seperti Sungai Wain berada di bawah ancaman yang lebih besar karena banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan dan pendapatan serta beralih ke perburuan di hutan, dan KWPLH karena kurangnya pengunjung drastis mengurangi sumbangan publik, berdampak pada sumber daya untuk pengelolaan hewan.

#### Pemberdayaan UMKM

MSME Empowerment

Program pemberdayaan UMKM ini dilakukan dan dijalankan melalui anak Perusahaan yaitu iForte yang dikenal dengan program iFortepreneur, sebuah kompetisi digital untuk UMKM dengan tujuan memperluas business network dan juga exposure. Beberapa fokus utama dari kegiatan ini adalah iFortepreneur memberikan training essential akan pengembangan bisnis, terutama dalam ranah digitalisasi; memberikan oportunitas bagi UMKM untuk memperluas business network sekaligus exposure, sebagai contoh, salah finalis iFortepreneur 4.0 dapat menjalin kerja sama dengan Iwan Tirta berkat ajang ini; memberikan bantuan finansial bagi para pemenang kompetisi iFortepreneur 4.0.

a community patrol team guarding the Sungai Wain Protection Forest, and an environmental education center with a natural sun bear enclosure (KWPLH). The COVID-19 crisis in 2020 was a challenge for both programs: Sungai Wain has been under greater threat due to many people have lost their jobs and income and have turned to hunting in the forest, and KWPLH due to lack of visitors has drastically reduced their public donations, impacting the resources for animal management.

This MSME empowerment program is carried out and run through a subsidiary, namely iForte, known as the iFortepreneur program, a digital competition for MSMEs with the aim of expanding the business network and also exposure. Some of the main focuses of this activity are providing essential training on business development, especially in the realm of digitalization; providing opportunities for MSMEs to expand their business network as well as exposure, for example, one of the finalists of iFortepreneur 4.0 was able to collaborate with Iwan Tirta; providing financial assistance for the winners of the iFortepreneur 4.0 competition.

## Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibility

Selama tahun 2021, Protelindo melakukan inovasi pengembangan menara, yaitu *Slim Tower*. Pengembangan desain menara ini didasarkan pada hasil riset Perusahaan yang menunjukkan bahwa banyak *provider* yang mulai masuk ke daerah perkotaan yang padat, namun terkendala oleh lahan yang sangat terbatas. Inovasi ini merupakan pengembangan dari jenis menara sebelumnya, yaitu *Improve Flexible Design* (IFD).

Kapasitas dari *Slim Tower* ini kurang lebih sama dengan kapasitas yang dimiliki IFD, dengan perbedaan pada bentuk yang lebih *slim* dan luas lahan yang dibutuhkan. Sebagai perbandingan dapat dilihat dari sisi lahan menara untuk menara yang berukuran 40 m. Pada desain menara IFD, jarak antar kaki menara adalah sekitar 3,5 x 3,5 m; sedangkan pada *Slim Tower* jarak antar kaki menara hanya 1,2 x 1,2 m.

During 2021, Protelindo made an innovation in tower development called Slim Tower. The development of this tower design was based on the results of the Company's research which showed that many providers has begun to enter dense urban areas, but faced an obstacle of very limited land. This innovation is a development of the previous tower type called Improve Flexible Design (IFD).

The Slim Tower has the capacity approximately the same as the IFD capacity, the difference are the slimmer shape and the size of land required. For comparison, the land required for a tower is 40 m. In the IFD tower design, the distance between the tower legs is about 3.5 x 3.5 m; while in Slim Tower the distance between the tower legs is only 1.2 x 1.2 m.



## Dampak Produk yang Dihasilkan

### Product Impact

Menara Protelindo dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional, antara lain:

- Terbukanya jaringan komunikasi baru di daerah yang terdapat menara Perusahaan.
- Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar pembangunan dan juga tambahan pendapatan untuk pemilik lahan.
- Adanya kompensasi yang diberikan untuk masyarakat yang berada di radius pembangunan menara.
- Memberikan bantuan TJSL bagi masyarakat atau penduduk yang tinggal di sekitar menara.

Selain dampak positif, masyarakat sekitar menara dapat menerima dampak negatif, seperti adanya kemungkinan risiko tersambar petir yang dapat mengganggu elektronik warga. Namun demikian, Protelindo melakukan pengecekan grounding secara berkala untuk memitigasi risiko tersebut dan mengganti kerugian untuk setiap risiko.

Protelindo towers may have positive impacts on the community around the operational locations, including:

- The opening of a new communication network in areas where the Company's towers are located.
- Create job opportunities for the community around the construction site as well as additional income for land owners.
- Compensation is given to people who are within certain radius of the tower construction.
- Provide CSR assistance for the community or residents living around the tower.

Aside from positive impacts, the surrounding community may also received negative impacts, such as the risk of lightning strike which can damage the residents' electronics. However, Protelindo conducts periodic grounding checks to mitigate these risks and compensate for any risks.



## Referensi Silang POJK NO.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI

Cross Reference of POJK NO.51/POJK.03/2017 and GRI Standards

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References		
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	6
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	1
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and values of sustainability 102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	9, 10
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, fax number, e-mail address, and website/ web, as well as branch and/or representative offices 102-1 Nama organisasi Name of the organization 102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	11
	3.c.1 Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah)	13
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization 3.c.2 Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan The number of employees by gender, position, age, education, and employment status	16
3.c	102-8 Informasi mengenai karyawan Information of employees 3.c.3 Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Shareholding percentage (public and government)	12
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	12
	3.c.4 Wilayah operasional Operational area 102-4 Lokasi operasi Location of operations	11
	102-6 Pasar terlayani Markets served	12

<b>Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 &amp; Standar GRI</b>	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Halaman Page Number</b>
POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References		
	Produk, layanan, dan kegiatan usaha Products, services, and business activities	12
3.d	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	11
	102-9 Rantai Pasokan Supply chain	56
3.e	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	
3.f	Perubahan yang bersifat signifikan Significant changes	14
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond to challenges in meeting the sustainability strategy	6
4.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	7
4.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	36
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from the senior decision-maker	2
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan Description of tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance	25
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Development of Board of Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	25
	102-27 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	

<b>Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 &amp; Standar GRI</b> POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Halaman Page Number</b>
5.c	Penjelasan mengenai pengendalian risiko keberlanjutan Description in controlling the risk of sustainability  102-11 Prinsip kehati-hatian Precautionary Principle or approach	28
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Description on stakeholders  102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan Stakeholder groups  102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders  102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	25 26
5.e	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance  102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns raised	26
6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Elaboration on sustainable culture development activities in the Company	31
6.b	Uraian mengenai kinerja ekonomi Description of economic performance  201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic, value generated and distributed	33 34, 35, 36, 37
6.c	6.c.1 Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan The Company's commitment to provide products and/or services in sustainable finance  6.c.2.a Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities, forced labor and child labor  6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local community including financial literacy and inclusion  6.c.2.b Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of remuneration  6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	3 15 58-59 16 49

<b>Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 &amp; Standar GRI</b>	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Halaman Page Number</b>
POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References		
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	52
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employee	56
	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of employee training	57, 58
6.c	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	57
	6.c.3.b Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	60
	6.c.3.c TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and environment responsibility on sustainable development objectives	
	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	61
	6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs	71
6.d	6.d.2 Penggunaan material yang ramah lingkungan Environmentally friendly materials	40
	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	
	6.d.3 Penggunaan energi Energy consumption	42
	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	43
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	44, 45
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	46

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References		
6.e	<p>6.e.2 Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup                      Operational activities or area producing impacts on local community</p> <p>6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi                      Impacts of operational areas that are near or in conservation area</p> <p>6.e.3.b Upaya konservasi keanekaragaman hayati                      Efforts to conserve biodiversity</p> <p>304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung                      Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati                      Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</p> <p>6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi berdasarkan jenisnya                      Amount and intensity of emissions by type</p> <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung                      Direct (Scope 1) GHG emissions</p> <p>305-4 Intensitas emisi GRK                      GHG emissions intensity</p> <p>6.e.4.b Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan                      Efforts and achievement of emission reduction</p> <p>6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis                      The amount of waste and effluent based on type</p> <p>306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah                      Waste generation and significant waste-related impacts</p> <p>6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen                      Waste and effluent management mechanism</p> <p>306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah                      Management of significant waste-related impacts</p> <p>6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada)                      Spill occurring (if any)</p> <p>6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan                      Number and subjects of the environment complaints</p>	<p>47</p> <p>49</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>48</p> <p>47</p> <p>N/A</p> <p>59</p>

<b>Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 &amp; Standar GRI</b>	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Halaman Page Number</b>
POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References		
	Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Finance product and/or service innovation and development	68
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated	
	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	54
6.f	6.f.3 Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Positive and negative impact of product and/or services in sustainable finance	59
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn	
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan Survey of customer satisfaction	61
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	26
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written verification from independent parties	18
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	
<b>Standar GRI 2016: Pengungkapan Umum</b> GRI Standard 2016: General Disclosure		
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	14
102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	25
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	26
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi Composition of the highest governance body	25

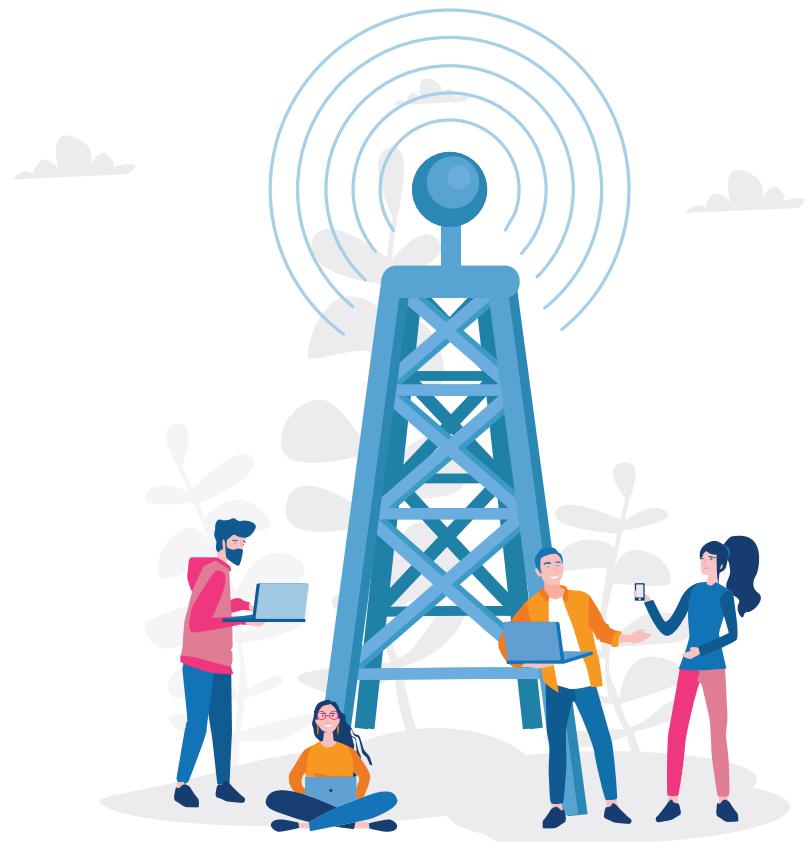
<b>Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 &amp; Standar GRI</b>	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Halaman Page Number</b>
POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References		
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	
102-25	Konflik kepentingan Conflict of interest	25
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management process	28
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	18
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and boundaries	19
102-47	Daftar topik material List of material topics	
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	
102-50	Periode pelaporan Reporting period	
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	18
102-52	Siklus Pelaporan Reporting cycle	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	
102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	
102-55	Indeks Isi GRI GRI content index	

<b>Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 &amp; Standar GRI</b>  POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Halaman Page Number</b>
<b>Topik Material Material Topics</b>		
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	33, 42, 51, 59
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic, value generated and distributed	34, 35, 36, 37
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	38
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	36
<b>Energi &amp; Emisi Energy &amp; Emission</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	33, 42, 51, 59
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	43
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	44, 45

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References		
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions  305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions  305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	46 46 47
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</b> Occupational Health and Safety (HSE)		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics  103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components  103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	33, 42, 51, 59 52, 53 53
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system  403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation  403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services  403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety  403-5 Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety  403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health  403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	55 52 55 54 54-55

<b>Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 &amp; Standar GRI</b>	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Halaman Page Number</b>
POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system  403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries  403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	51  52
	<b>Komunitas Lokal</b> Local Community	
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics  103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components  103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	58
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs  413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	58-59  59
	<b>Pengungkapan Khusus Lain</b> Other Specific Disclosure	
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	77
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas  304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	47
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts  306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	46

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of employee training 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	55 56
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	57
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	53



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia berisi kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dan ekonomi. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/ Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini.

The 2021 Sustainability Report of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia contains sustainability performance which includes environmental, social, governance (ESG), and economic aspects. We look forward to receiving inputs and suggestions from you on this Sustainability Report.

### Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please): \_\_\_\_\_

Institusi/Perusahaan | Institution/Company: \_\_\_\_\_

Surel | Email: \_\_\_\_\_

### Golongan Pemangku Kepentingan Anda | Stakeholders Group

- |  |   |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham dan Investor<br>Shareholders and Investors | <input type="checkbox"/> Vendor<br>Vendors                    |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah<br>Government                                  | <input type="checkbox"/> Komunitas<br>Community               |
| <input type="checkbox"/> Karyawan<br>Employees                                     | <input type="checkbox"/> Pelanggan/Klien<br>Customers/Clients |

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Please choose the most appropriate answer:

#### 1. Laporan ini mudah dimengerti

This report was easy to understand

- Tidak Setuju | Disagree       Neutral       Setuju | Agree

#### 2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan

The report describes the Company's relevant material topics according to its business

- Tidak Setuju | Disagree       Neutral       Setuju | Agree

#### 3. Saran atau informasi terkait laporan

Other suggestions or information related to the report

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini atau ke:

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form according to the contact of this report or directly send to:

Investor Relations Protelindo  
[Investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:Investor.relations@ptsmn.co.id)



PROTELINDO

# 2021 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report